

LAPORAN AKTUALISASI

MENGOPTIMALKAN TINGKAT KEHADIRAN KELUARGA SASARAN POKTAN BKR DI KELURAHAN NOTOPRAJAN KECAMATAN NGAMPILAN KOTA YOGYAKARTA

PELATIHAN DASAR PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA DAN BINA LINI LAPANGAN BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN INFORMASI PERWAKILAN BKKBN PROVINSI D.I.YOGYAKARTA

Oleh:

VERONICA FARA DYASWURI
NIP : 19840529 201902 2004

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, TAHUN 2019

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
MENGOPTIMALKAN TINGKAT KEHADIRAN KELUARGA SASARAN POKTAN BKR
DI KELURAHAN NOTOPRAJAN KECAMATAN NGAMPILAN KOTA YOGYAKARTA

Nama : Veronica Fara Dyaswuri
NIP : 19840529 201902 2004
Unit Kerja/Tempat Magang : Seksi Hubungan Antar Lembaga dan
Bina Lini Lapangan
Bidang Advokasi, Penggerakan, dan
Informasi
Perwakilan BKKBN Provinsi
D.I.Yogyakarta

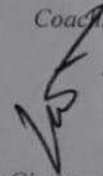
Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa Tanggal 5 November 2019

Mentor,



Widyastuti, S.Sos
NIP. 19641210 198603 2016

Coach,



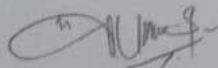
Siti Kusyiah Ginting, S.Sos., M.Si.
NIP. 19670510 198603 2002

**BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
MENGOPTIMALKAN TINGKAT KEHADIRAN
KELUARGA SASARAN POKTAN BKR
DI KELURAHAN NOTOPRAJAN KECAMATAN NGAMPILAN
KOTA YOGYAKARTA**

Nama : Veronica Fara Dyaswuri
NIP : 19840529 201902 2004
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Seksi Hubungan Antar
Lembaga dan Bina Lini Lapangan
Bidang Advokasi, Penggerakan dan
Informasi
Perwakilan BKKBN Provinsi DIY

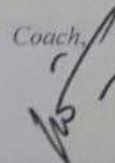
Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Penguji,



Dra. Umi Wasriyati, M.M.
NIP. 19671020 199303 2007

Coach,



Siti Kusyiah Ginting, S.Sos., M.Si.
NIP. 19670510 198603 2002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, M.A.
NIP. 19600117 198003 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini tidak dapat tersusun tanpa bantuan dari berbagai pihak yang membimbing penulis dari awal hingga akhir. Adapun ucapan terima kasih yang sangat dalam penulis berikan kepada :

1. Ibu Widyastuti, S.Sos selaku mentor yang telah dengan sangat baik hati membagikan semua ilmunya, memberikan arahan dan saran dalam setiap kegiatan dan tahapan kegiatan penulis selama menjalani pelatihan dasar.
2. Ibu Siti Kusyiah Ginting, S.Sos., M.Si. selaku *coach* yang telah dengan sangat sabar senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis menghasilkan rancangan dan laporan aktualisasi
3. Bapak / Ibu Widyaiswara dan seluruh panitia Badan Pelatihan dan Pengembangan yang telah memberikan pelayanan terbaik selama penulis menempuh pelatihan dasar.
4. Keluarga dan teman-teman seperjuangan Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III yang telah mendukung semua kerja penulis

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu segalam masukan, kritik, dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak dan mendukung internalisasi nilai-nilai dasar PNS dalam rangka menjadi PNS yang profesional dan berintegritas.

Yogyakarta, 4 November 2019

Penulis

Veronica Fara Dyaswuri

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
BERITA ACARA	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1. Profil Lembaga.....	6
2. Visi Misi Organisasi	7
3. Tugas dan Fungsi Organisasi	7
4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS.....	10
5. Tujuan dan Manfaat (penulisan Rancangan Aktualisasi).....	14
a. Bagi Diri Sendiri	14
b. Bagi Organisasi.....	14
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	15
A. Analisa Lingkungan Kerja	15
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu.....	18
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan	20
D. Matrik Rancangan Aktualisasi	22
E. Jadwal Rencana Aktualisasi.....	28
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi.....	30
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	31
A. Gambaran Umum Pelaksanan Aktualisasi	31
B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan	41
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	43
BAB IV PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
C. Rencana Tindak Lanjut	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Lembaga

- **Gambaran Umum BKKBN**

BKKBN, singkatan dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, merupakan lembaga pemerintah non-kementerian yang berada langsung dibawah Presiden. BKKBN melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga.

Perwakilan BKKBN DIY merupakan kepanjangan tangan dari BKKBN Pusat yang berada di Jakarta. Adapun dasar hukumnya tercantum dalam Peraturan Kepala BKKBN Nasional Nomor 82/Per/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi.

- **Nilai Organisasi BKKBN**

Dalam melaksanakan tugasnya, BKKBN menerapkan nilai budaya kerja CETAK TEGAS, yang merupakan akronim dari :

1. Cerdas, yaitu perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
2. Tangguh, yaitu perilaku untuk memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
3. Kerjasama, yaitu perilaku membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.

4. Integritas, yaitu perilaku untuk membuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.
5. Ikhlas, yaitu perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

B. Visi Misi Organisasi

- **Visi BKKBN**
Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas

- **Misi BKKBN**
 - a. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan kependudukan
 - b. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
 - c. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga
 - d. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
 - e. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten

C. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

- **Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN**
Tugas Pokok :
Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Presiden RI No. 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, BKKBN menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB
 - b. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB

- c. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB
- d. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB
- e. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional
- f. Penyusunan desain Program KKBPK
- g. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB)
- h. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional
- i. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga
- j. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR)
- k. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga
- l. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga
- m. Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB)
- n. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana
- o. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang KKB

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut di atas, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang KKB
- b. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN

- c. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN
- d. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN
- e. Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang KKB

- **Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi**

Tugas Pokok :

Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga

e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

- **Tugas Pokok dan Fungsi Perwakilan BKKBN Provinsi D.I.Yogyakarta**

Tugas Pokok :

Melaksanakan sebagian tugas BKKBN di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Fungsi :

1. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan nasional, NSPK
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi
3. Pelaksanaan advokasi, KIE, penggerakan hubungan antar lembaga, bina lini lapangan, serta pengelolaan data dan informasi
4. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan
5. Pelaksanaan tugas administrasi umum
6. Pengelolaan barang milik / kekayaan

- **Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi**

Berdasarkan Pasal 22 Perka BKKBN No. 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi, tugas pokok Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi (Adpin) adalah :

Melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.

Dalam pasal 23 Perka BKKBN No. 82/PER/B5/2011 tercantum fungsi sebagai berikut :

1. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria, pemantauan, dan evaluasi di bidang advokasi dan KIE
2. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, pedoman dan ketentuan, pemantauan, dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah
3. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi.

- **Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan**

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah (Pasal 25 Perka BKKBN No. 82/PER/B5/2011)

Dari tugas pokok tersebut dijabarkan menjadi sebagai berikut :

- a. Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan hubungan antar lembaga dengan pemerintah provinsi, kabupaten, kota, dan lembaga non pemerintah
- b. Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga

- Berencana (PLKB) serta mekanisme operasional lini lapangan di provinsi
- c. Melakukan penyiapan bahan pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) di provinsi
 - d. Menyiapkan bahan pemberian fasilitator program Kependudukan dan KB di provinsi dan kabupaten dan kota
 - e. Membina dan mengembangkan bawahan

D. Tugas Pokok dan Fungsi Penyuluh KB Ahli Pertama

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi No. 21 Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana, tugas jabatan Penyuluh KB adalah melakukan pengelolaan Program KKBPK yang meliputi penyuluhan, pelayanan, penggerakan, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Uraian kegiatan tugas jabatan fungsional Penyuluh KB Ahli Pertama meliputi :

1. Menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/kelurahan
2. merancang instrumen pendataan
3. Melakukan uji instrumen pendataan
4. Mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota
5. Melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan
6. Membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota
7. Merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan
8. Melakukan KIE melalui media massa
9. Melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan
10. Menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota
11. Melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota

12. Melaksanakan pembinaan Poktan BKB di tingkat daerah kabupaten/kota
13. Melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat daerah kabupaten/kota
14. Melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat daerah kabupaten/kota
15. Melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota
16. Melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota
17. Melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota
18. Menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan
19. Menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan
20. Menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan
21. Monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan
22. Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan
23. Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan
24. Melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan
25. Melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan
26. Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan
27. Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan
28. Mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota
29. Menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi

E. Tujuan dan Manfaat

a. Bagi Diri Sendiri

Kegiatan aktualisasi dilakukan bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai dasar ASN yakni ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi) di tempat kerja

b. Bagi Organisasi

Kegiatan aktualisasi dilakukan bertujuan agar memberikan pembaruan inovasi bagi kegiatan di unit kerja penulis yang sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yakni ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi)

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisa Lingkungan Kerja

Kecamatan Ngampilan merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Yogyakarta. Ngampilan memiliki 2 kelurahan yaitu kelurahan Ngampilan dan Notoprajan dengan total 21 RW.

Selama Pelatihan Dasar CPNS BKKBN 2019, penulis ditempatkan di Kecamatan Ngampilan bersama Penyuluh KB Ibu Widyastuti. Berdasarkan pengamatan selama 1 minggu mengikuti orientasi di sana, penulis mengikuti beberapa kegiatan dalam program KKBPK dan program lintas sektor lainnya. Kegiatan tersebut bermanfaat dalam rangka penjabaran permasalahan yang akan dianalisis menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Permasalahan-permasalahan yang muncul haruslah mengandung salah satu dimensi dari materi Agenda III. Dari penjabaran masalah selanjutnya diberikan skala prioritas berdasarkan dampak yang akan timbul bila masalah tidak diberikan pemecahannya. Selanjutnya akan mengerucut ke satu permasalahan utama yang harus diatasi ke dalam kegiatan-kegiatan pemecahan isu. Pada akhirnya kegiatan tersebut akan implementasikan oleh penulis di tahap Habitiasi selama 30 hari mulai tanggal 23 September 2019.

Adapun 4 permasalahan yang penulis temukan dalam pelaksanaan program KKBPK di Kecamatan Ngampilan antara lain :

1. Masih rendahnya jumlah kepesertaan KB pria

Di Kecamatan Ngampilan, tingkat kepesertaan KB pria terhitung masih rendah. Contohnya di bulan Agustus 2019 perbandingan jumlah kepesertaan KB pria dan wanita adalah 5 berbanding 58, dengan kata lain 1 berbanding 11. Menurut penulis, permasalahan ini tidak urgent karena saat ini prioritas pelayanan KB adalah untuk meningkatkan jumlah penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Selain itu

untuk meningkatkan penggunaan MOP membutuhkan program yang berkesinambungan dan terus menerus, tidak bisa dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan.

2. Masih rendahnya tingkat kehadiran keluarga sasaran dalam Poktan BKR
Dalam satu Kecamatan Ngampilan terdapat 21 RW namun hanya terdapat 8 poktan BKR dimana masing-masing kelurahan memiliki 4 poktan BKR. Jumlah ini terhitung masih minim. Lalujumlah keluarga sasaran ada 190, dimana Notoprajan memegang jumlah sasaran terbesar yakni 105. Jumlah anggota di BKR kelurahan Notoprajan adalah 82 sementarakegiatan BKR bulan Agustus 2019 hanya dihadiri oleh 47 keluarga. Bila permasalahan ini tidak segera diatasi, dapat mempengaruhi kebijakan orang tua membina anak dan remaja.
3. Masih lemahnya pelaporan data oleh kader
Setiap bulannya kader harus menyerahkan laporan ke Penyuluh KB di pertemuan Tim Penggerak PKK Kecamatan. Namun hampir di tiap bulannya kader terlambat menyerahkan laporan atau terjadi kesalahan dalam penghitungan data. Lemahnya proses ini disebabkan oleh beragam kondisi kader serta rumitnya formulir yang harus diisi. Namun permasalahan ini masih bisa dimaklumi karena keterlambatan pelaporan berkisar di 3-4 hari.
4. Kurang maksimalnya proses input data R/I/BKR/15
Hal ini menjadi permasalahan karena seharusnya setiap kali selesai melaksanakan kegiatan, formulir ini diinput langsung ke aplikasi. Namun karena kesibukan tugas ini menjadi terkendala yang menghambat pencapaian kinerja Penyuluh KB. Pentingnya permasalahan ini untuk segera diatasi adalah mutlak. Karena itu mulai bulan September 2019 DPPKB Kota Yogyakarta memberikan bantuan tenaga teknis untuk proses input data.

Dari analisis USG 4 permasalahan tersebut, penulis berusaha membaca situasi paling mendesak untuk segera diatasi yang dampaknya akan langsung berpengaruh negatif. Penulis menilai bahwa permasalahan yang

membutuhkan tindakan pemecahan adalah masih rendahnya tingkat kehadiran keluarga sasaran dalam Poktan BKR di Kelurahan Notoprajan.

Dari situ penulis merancang beberapa gagasan sebagai berikut :

- a. Advokasi ke Ketua RW untuk mengoptimalkan dukungan
- b. Menggunakan media leaflet saat penyuluhan
- c. Melakukan kemitraan untuk meningkatkan kompetensi kader
- d. Memaksimalkan penggunaan aplikasi Skata sebagai media informasi

B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUS-NESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN / KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1.	Monitoring dan evaluasi Program KKBPk di tingkat kecamatan	Masih rendahnya jumlah kepesertaan KB pria	2	4	2	8	WoG	
2.	Melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat kecamatan	Masih rendahnya tingkat kehadiran keluarga sasaran Poktan BKR	4	3	3	10	WoG	a. Advokasi ke Ketua RW untuk mengoptimalkan dukungan
								b.Menggunakan media leaflet saat penyuluhan

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUS-NESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN / KEGIATAN PEMECAHAN ISU
								c. Melakukan kemitraan untuk meningkatkan kompetensi kader
								d. Memaksimalkan penggunaan Aplikasi Skata sebagai media informasi
3.	Mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat kabupaten	Masih lemahnya pelaporan data oleh kader	3	2	2	7	WoG	
		Kurang maksimalnya proses input data R/I/BKR/15	3	2	3	8	Manajemen ASN	

C. Deskripsi Gagasan / Kegiatan

Sebagai upaya mengoptimalkan tingkat kehadiran keluarga sasaran Poktan BKR di Kelurahan Notoprajan, penulis mengajukan 4 gagasan kegiatan yang antara lain sebagai berikut :

1. Advokasi ke Ketua RW untuk mengoptimalkan dukungan
Tahapan :
 - a. Melakukan pemetaan terhadap karakteristik sasaran keluarga
 - b. Melakukan pemantapan konsep
 - c. Menemui tokoh informal dan melakukan advokasi
 - d. Mencapai kesepakatan bersama yang mendukung keberhasilan program
 - e. Menjadwalkan kegiatan selanjutnya
2. Menggunakan media leaflet saat penyuluhan
Tahapan :
 - a. Melakukan identifikasi terhadap sasaran yang akan hadir dan tema kegiatan yang akan datang
 - b. Menyiapkan media leaflet yang akan digunakan
 - c. Memberikan leaflet saat penyuluhan
 - d. Menggunakan leaflet tersebut untuk mengundang sasaran di kegiatan selanjutnya
3. Melakukan kemitraan untuk meningkatkan kompetensi kader
Tahapan :
 - a. Mengidentifikasi tema kegiatan BKR yang akan diadakan bulan berikutnya
 - b. Membangun kemitraan dengan Puskesmas dalam menghadirkan nara sumber dari Puskesmas
 - c. Menghadirkan nara sumber tersebut dalam kegiatan BKR
 - d. Melakukan evaluasi
4. Memaksimalkan penggunaan Aplikasi Skata sebagai media informasi
Tahapan :
 - a. Mempelajari isi dalam aplikasi Skata

- b. Mengadvokasi keluarga sasaran untuk mendownload aplikasi Skata dan menggunakannya sebagai media pengetahuan
- c. Meminta *feedback* dari penggunaan aplikasi Skata

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	: Perwakilan BKKBN D.I.Yogyakarta
Identifikasi Isu	: <ol style="list-style-type: none">1. Masih rendahnya jumlah kepesertaan KB pria2. Masih rendahnya tingkat kehadiran keluarga sasaran dalam Poktan BKR3. Masih lemahnya pelaporan data oleh kader4. Kurang maksimalnya proses input data R/I/BKR/15
Isu yang Diangkat	: Masih rendahnya tingkat kehadiran keluarga sasaran dalam Poktan BKR
Gagasan / Kegiatan	
Pemecahan Isu	: <ol style="list-style-type: none">1. Advokasi ke Ketua RW untuk mengoptimalkan dukungan2. Menggunakan media leaflet saat penyuluhan3. Melakukan kemitraan untuk meningkatkan kompetensi kader4. Memaksimalkan penggunaan aplikasi Skata sebagai media informasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI / MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Advokasi ke Ketua RW untuk mengoptimalkan dukungan	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta data keluarga sasaran ke kader BKR - Melakukan pemetaan terhadap karakteristik sasaran keluarga - Melakukan pemantapan konsep - Menemui tokoh informal dan melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Visum - Data orangtua yang memiliki anak remaja - Foto, Visum, 	<ul style="list-style-type: none"> - <u>Komitmen Mutu</u> yakni mencari informasi yang valid dari pihak yang terkait - <u>Komitmen Mutu</u> yakni data valid digunakan untuk meningkatkan efektifitas - <u>Akuntabilitas</u> yakni menciptakan sikap konsisten - <u>Etika Publik</u> yakni melakukan tindakan yang baik 	Kegiatan advokasi ke tokoh informal sejalan dengan misi BKKBN yang mengembangkan jejaring kemitraan dalam pencapaian tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Cerdas dalam menyusun rencana kerja - Cerdas dalam menggunakan metode kerja secara tepat - Integritas dalam melakukan tugas dengan kesungguhan - Integritas dalam menyampaikan data sesuai

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI / MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		advokasi - Mencapai kesepakatan bersama yang mendukung keberhasilan program - Menjadwalkan kegiatan selanjutnya	- Notulen - Jadwal kegiatan bulan Oktober 2019	selaku pelayan publik - <u>Akuntabilitas</u> yakni menciptakan kepemimpinan yang dapat diteladani - <u>Anti Korupsi</u> yakni mempengaruhi orang lain untuk berintegritas tinggi		fakta - Kerjasama dengan prinsip saling menguntungkan - Cerdas dalam menyusun rencana kerja
2.	Menggunakan media leaflet saat penyuluhan	- Melakukan identifikasi terhadap sasaran yang akan hadir dan tema kegiatan yang akan datang	- Daftar hadir kegiatan sebelumnya	- <u>Akuntabilitas</u> yakni menjalankan tanggung jawab sesuai amanah	Pemanfaatan media mewujudkan misi BKKBN menyebarkan program KKBPK	- Cerdas dalam menjalankan standar kerja yang tinggi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI / MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan media leaflet yang akan digunakan - Memberikan leaflet saat penyuluhan - Menggunakan leaflet tersebut untuk mengundang sasaran di kegiatan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Foto - Foto 	<ul style="list-style-type: none"> - <u>Komitmen Mutu</u> yakni melaksanakan tugas dengan fokus pada tujuan - <u>Komitmen Mutu</u> yakni menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan - <u>Akuntabilitas</u> yakni menjalankan tanggung jawab sesuai amanah 		<ul style="list-style-type: none"> - Integritas dengan konsisten dalam tindakan - Tangguh dengan senantiasa mencari inovasi terbaru - Tangguh dengan senantiasa mencari inovasi terbaru

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI / MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
3.	Melakukan kemitraan untuk meningkatkan kompetensi kader	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari tema kegiatan BKR yang akan diadakan bulan berikutnya - Membangun kemitraan dengan Puskesmas dalam menghadirkan nara sumber dari Puskesmas - Menghadirkan nara sumber tersebut dalam kegiatan BKR 	<ul style="list-style-type: none"> - Notulen - Foto, Visum - Visum, Foto, Notulen 	<ul style="list-style-type: none"> - <u>Nasionalisme</u> yakni menjalin kemitraan dengan sektor lain untuk mencapai tujuan nasional - <u>Komitmen Mutu</u> yakni menghadirkan informasi yang akurat sesuai dengan kompetensi - <u>Etika Publik</u> yakni menerima masukan dari publik terhadap layanan publik 	Bekerja sama dengan mitra mengamalkan misi BKKBN dalam pengelolaan program KKBPK	<ul style="list-style-type: none"> - Cerdas dalam menyusun rencana kerja - Kerjasama dengan sektor lain - Ikhlas dalam menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI / MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		- Melakukan evaluasi	- Lembar evaluasi	- <u>Akuntabilitas</u> yakni terbuka terhadap masukan		- Cerdas menggunakan media agar tercapai efisiensi
4.	Memaksimalkan penggunaan aplikasi Skata sebagai media informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari isi dalam aplikasi Skata - Mengadvokasi keluarga sasaran untuk mendownload aplikasi Skata dan menggunakannya sebagai media pengetahuan - Meminta <i>feedback</i> dari penggunaan aplikasi Skata 	<ul style="list-style-type: none"> - Foto, Notulen - Lembar evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> - <u>Akuntabilitas</u> yakni menjalankan tanggung jawab sesuai amanah - <u>Etika Publik</u> yakni melakukan komunikasi publik sesuai etika dalam menjalankan tanggung jawab pelayan publik - <u>Etika Publik</u> yakni menerima masukan terhadap layanan 	Penggunaan aplikasi menjadi asas pemanfaatan media KIE jejaring kemitraan dengan teknologi dalam pencapaian tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Cerdas dalam menyusun rencana kerja - Kerjasama secara sinergis dengan keluarga sasaran - Cerdas menggunakan <i>feedback</i> agar

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI / MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				publik yang diberikan		tercapai efektifitas

E. Jadwal Rencana Aktualisasi

No.	Kegiatan	September		Oktober			
		III	IV	I	II	III	IV
1.	Advokasi ke ketua RW untuk mengoptimalkan dukungan - Meminta data keluarga sasaran ke kader BKR - Melakukan pemetaan terhadap karakteristik sasaran keluarga - Melakukan pemantapan konsep - Menemui ketua RW dan melakukan advokasi - Mencapai kesepakatan bersama yang mendukung keberhasilan program - Menjadwalkan kegiatan selanjutnya	23/09 23/09 23/09 24/09 24/09 24/09					
2.	Menggunakan media leaflet saat penyuluhan						

	<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan identifikasi terhadap sasaran yang akan hadir dan tema kegiatan yang akan datang -Menyiapkan media leaflet yang akan digunakan -Memberikan leaflet saat penyuluhan -Menggunakan leaflet tersebut untuk mengundang sasaran di kegiatan selanjutnya 	24/09 24/09 24/09 24/09					
3.	<p>Melakukan kemitraan untuk meningkatkan kompetensi kader</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mengidentifikasi tema kegiatan BKR yang akan diadakan bulan berikutnya -Membangun kemitraan dengan Puskesmas dalam menghadirkan nara sumber dari Puskesmas -Menghadirkan nara sumber tersebut dalam kegiatan BKR -Melakukan evaluasi 				13/10 15/10 24/10 24/10		
4.	<p>Memaksimalkan penggunaan Aplikasi Skata sebagai media informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mempelajari isi aplikasi Skata -Mengadvokasi keluarga sasaran untuk mendownload aplikasi Skata dan menggunakannya sebagai media pengetahuan -Meminta <i>feedback</i> dari penggunaan aplikasi Skata 					22/10 24/10 27/10	

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No.	Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1.	Advokasi ke ketua RW untuk mengoptimalkan dukungan	Tokoh informal tidak ada di tempat	Memastikan jadwal kegiatan tokoh yang mau ditemui
2.	Menyediakan media leaflet saat penyuluhan	Jumlah leaflet yang tersedia kurang memadai	Memeriksa stok dari jauh hari dan menyiapkan media alternatif
3.	Melakukan kemitraan untuk meningkatkan kompetensi kader	Nara sumber sudah memiliki jadwal lain	Memiliki alternatif nara sumber
4.	Memaksimalkan penggunaan aplikasi Skata sebagai media informasi	Tidak semua sasaran memiliki gawai	Memaksimalkan penggunaan media lain seperti facebook

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi penulis berlangsung selama masa agenda habituasi (*Off Class I*) pada tanggal 23 September hingga 1 November 2019 di unit kerja Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan, Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi di Perwakilan BKKBN Provinsi D.I.Yogyakarta, sebagai calon Penyuluh KB. Sebagai salah satu jabatan fungsional yang melaksanakan kegiatan penyuluhan, pelayanan, penggerakan, dan pengembangan program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK), penulis menjalani habituasi di Kota Yogyakarta.

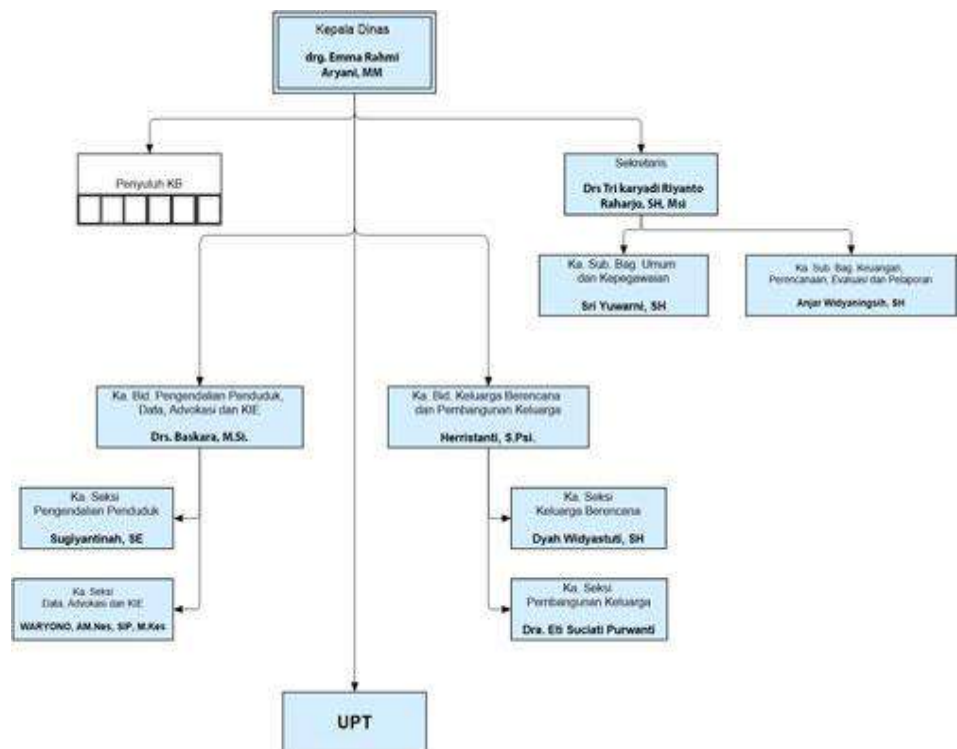
Di Kota Yogyakarta, penulis berkedudukan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) yang beralamat di Jalan Depokan KG II Nomor 242 Yogyakarta. Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 65 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta bahwa Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana

- c. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana
- d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana
- e. Pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan
- f. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Berikut struktur kelembagaan organisasi :



DPPKB Kota Yogyakarta memiliki 18 pegawai ASN, 2 Tenaga Bantu, dan 18 Tenaga Teknis. Adapun Penyuluh KB yang ada di Kota Yogyakarta berjumlah 18 orang yang tersebar di 14 kecamatan sebagai berikut :

- a. Danurejan : Djoko Sutrisno, S.Psi
- b. Gedongtengen : Dra. Siti Banindaru Suniwarah
- c. Gondokusuman : Sudarilah
- d. Gondomanan : Sudaryati, S.P.
- e. Jetis : Etin Murni Triyastuti, S.Pd
Heru Setio Budi
- f. Kotagede : Dra. Tuti Setyaningsih
- g. Kraton : Drs. Jati Manu Purwanto
- h. Mantrijeron : Listyaning Dwi Maryati
- i. Mergangsan : Ir. Yulia Suryani Dwi
Veronica Erni Tri Handayani
- j. Ngampilan : Widyastuti, S.Sos
- k. Pakualaman : Martina Rining Rahayu, S.P.
- l. Tegalorejo : Triyana, S.E.
- m. Umbulharjo : Wuriandari Puspitawati, S.H.
Agustina Anggorowati
Eko Priyono
- n. Wirobrajan : Drs. Budi Santosa

Dalam rancangan aktualisasi, penulis mengangkat beberapa permasalahan yang terdapat di Kecamatan Ngampilan. Setelah melalui analisis USG, isu mengerucut kepada satu masalah yakni masih rendahnya tingkat kehadiran keluarga sasaran di poktan BKR Kelurahan Notoprajan. Dari isu tersebut, penulis merancang 4 kegiatan aktualisasi yang bertujuan meningkatkan tingkat kehadiran keluarga sasaran yang antara lain :

1. Melakukan advokasi ke Ketua RW untuk mengoptimalkan dukungan
2. Menggunakan media leaflet saat penyuluhan
3. Melakukan kemitraan untuk meningkatkan kompetensi kader
4. Memaksimalkan penggunaan aplikasi Skata sebagai media informasi

Adapun Kelurahan Notoprajan merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Ngampilan yang memiliki luas wilayah sebesar 53 Hektar. Batas-batas wilayah Kelurahan Notoprajan antara lain :

- a. Utara : Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan
- b. Selatan : Kelurahan Gedongkiwo, Kecamatan Mantrijeron
- c. Timur : Kelurahan Ngupasan, Kecamatan Gondomanan
- d. Barat : Kelurahan Wirobrajan, Kecamatan Wirobrajan

Kelurahan Notoprajan terdiri atas 8 RW dan 50 RT. Berdasarkan data kantor Kelurahan Notoprajan, pada tahun 2017 jumlah penduduk di kelurahan Notoprajan adalah sebanyak 8170 orang (terbagi atas 4041 orang laki-laki dan 4129 orang perempuan) dengan jumlah kepala keluarga sebesar 2554. Dari jumlah tersebut, mayoritas penduduk berpendidikan SMA / sederajat (yakni 2551 orang), bermata pencaharian sebagai karyawan perusahaan swasta (yakni 1615 orang), dan menganut agama Islam (yakni 7544 orang). .

Dalam program KKBPK, kelompok kegiatan telah terbentuk di tribina dan sudah ada kegiatan PIK-R serta UPPKS. Untuk BKB total ada 8 poktan, BKR ada 3 poktan, BKL ada 3 poktan, ada 1 kelompok PIK-R dan ada 7 kelompok UPPKS. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Advokasi ke Ketua RW untuk mengoptimalkan dukungan

Tahapan pertama dalam kegiatan ini adalah meminta data keluarga ke kader BKR. Ada 3 poktan BKR di Kelurahan Notoprajan, yakni :

- a. BKR Keluarga Sejahtera di RW 01 Kampung Serangan
- b. BKR Tejo Ceria di RW 04 Kampung Tejokusuman
- c. BKR Harapan Kita di RW 08 Kampung Suronatan

Kebetulan di hari pertama masa habituasi, yakni tanggal 23 September 2019 pukul 16.00, ada kegiatan rutin rapat koordinasi program KKBPK Kelurahan Notoprajan yang dihadiri oleh kader tribina dan PPKBD Kelurahan Notoprajan. Pagi harinya penulis langsung membuat lembar pendataan jumlah keluarga sasaran untuk diisi oleh kader BKR. Lalu sore harinya penulis membagikan lembar pendataan tersebut ke kader yang hadir. Untuk kader BKR yang tidak hadir, di kemudian hari penulis datang langsung ke kediaman bu Rohmah, kader BKR RW 08 dan menyerahkan lembar pendataan. Ini menunjukkan nilai dasar ASN **komitmen mutu** (mencari data jumlah keluarga sasaran terbaru dari kader yang akan dijadikan bahan advokasi serta pemetaan sasaran) serta nilai organisasi BKKBN yang **cerdas** (memanfaatkan peluang momen pertemuan) dan **kerjasama** (mengandalkan kerjasama dengan kader dalam rangka memperoleh data).

Tahapan kedua adalah melakukan pemetaan terhadap karakteristik sasaran keluarga. Setelah kader mengumpulkan lembar pendataan, penulis melakukan penghitungan dan memperoleh bahwa :

- Jumlah sasaran di BKR Kelurahan Notoprajan adalah sebanyak 183 keluarga.
- Keluarga yang memiliki remaja terbanyak ada di RW 04 dengan jumlah 86 keluarga. Sementara di RW 01 ada 58 keluarga dan RW 08 ada 39 keluarga.

Tahapan ini berlangsung tidak sesuai rencana awal karena lembar pendataan baru lengkap seminggu setelahnya yakni pada tanggal 30 September 2019. Adapun nilai dasar ASN yang ditunjukkan adalah **komitmen mutu** (menggunakan data terbaru dalam mencapai efektifitas pencapaian pemecahan isu) serta nilai organisasi yang **cerdas** (menggunakan metode kerja yang tepat guna)

serta **tanggung** (memanfaatkan data terbaru sesuai yang ada di lapangan guna mencapai tujuan)

Tahapan ketiga adalah melakukan pematapan konsep dengan Penyuluh KB. Setelah memperoleh jumlah keluarga sasaran, penulis berdiskusi dengan ibu Widyastuti sebagai Penyuluh KB Kecamatan Ngampilan tentang data tersebut dan mencapai kesepakatan untuk menghadirkan nara sumber di poktan BKR RW 04 karena jumlah sasaran yang paling banyak. Didukung pula kesempatan yang ada karena penulis sempat mengikuti pertemuan di RW tersebut pada bulan sebelumnya. Jadi bisa melihat perbandingan jumlah kehadiran di pertemuan pertama dengan yang kedua. Sikap ini menunjukkan nilai dasar ASN **akuntabilitas** (menunjukkan sikap konsisten terhadap rencana dan pelaksanaan kegiatan) serta nilai organisasi **tanggung** (memotivasi diri sendiri untuk melakukan komitmen kerja yang tinggi).

Tahapan keempat adalah menemui Ketua RW dan melakukan advokasi. Berdasarkan pematapan konsep dengan PKB Kecamatan Ngampilan, penulis menemui Ketua RW 04 untuk menjelaskan alasan kegiatan prioritas penulis dilakukan di wilayah beliau. Lebih lanjut penulis mengadvokasi Ketua RW agar mengajak keluarga sasaran yang belum bergabung untuk mulai bergabung poktan BKR, serta mendorong sasaran yang telah menjadi anggota untuk aktif di kegiatan BKR. Respon yang penulis terima sangatlah positif. Ketua RW menyatakan akan mendukung segala kegiatan yang bersifat membangun dan meminta penulis untuk melaksanakan ide-ide yang ada di wilayahnya. Disini penulis memperoleh output kesepakatan bersama yang mendukung keberhasilan tujuan kegiatan aktualisasi. Semua ini menunjukkan nilai dasar ASN yaitu **akuntabilitas** (menunjukkan sikap kepemimpinan yang baik dan dapat diteladani) dan **etika publik** (melakukan pendekatan yang baik kepada tokoh informal). Selain itu menunjukkan nilai organisasi **cerdas**

(berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk menghasilkan dampak positif kepada lingkungan).

Tahapan terakhir adalah menjadwalkan kegiatan selanjutnya. Setelah memperoleh kesepakatan, penulis menyusun jadwal kegiatan program KKBPK selama bulan Oktober 2019 terutama merencanakan kegiatan BKR yang bisa diikuti untuk mengaktualisasikan pemecahan isu. Ini menunjukkan nilai dasar **akuntabilitas** (melakukan penjadwalan sebagai bagian dari perencanaan kegiatan) dan nilai organisasi **cerdas** (menyusun jadwal kegiatan yang mendukung pelaksanaan tujuan).

2. Menggunakan media leaflet saat penyuluhan

Tahapan pertama adalah melakukan identifikasi jumlah sasaran . Rencana awalnya penulis hendak meminta daftar hadir kegiatan BKR bulan Agustus 2019 untuk mengetahui jumlah tepat anggota yang datang sekaligus dijadikan bukti perbandingan. Namun karena waktu tidak memungkinkan maka penulis melakukan wawancara singkat dengan kader BKR untuk mengetahui perkiraan jumlah anggota yang hadir di pertemuan sebelumnya serta tema yang akan dibawakan dalam pertemuan berikutnya. Tahapan ini menunjukkan nilai dasar **akuntabilitas** (menjalankan tanggung jawab sesuai amanah) dan nilai organisasi **cerdas** (melakukan perencanaan dalam menjalankan standar kerja yang tinggi).

Tahapan kedua adalah menyiapkan media leaflet yang akan digunakan. Satu hari sebelum kegiatan BKR, penulis mencari dan menyiapkan leaflet yang akan dibagikan. Jumlah leaflet yang disiapkan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh kader tentang jumlah kehadiran anggota yaitu sekitar 20 (dan penulis siapkan lebih dari itu). Ini menunjukkan nilai dasar ASN **Komitmen Mutu** (melaksanakan tugas dengan fokus pada tujuan yang hendak dicapai) dan **Integritas** (selalu konsisten dalam tindakan).

Tahapan ketiga adalah memberikan leaflet saat penyuluhan. Dalam kegiatan BKR RW 04 24 September 2019 dan BKR RW 08 12 Oktober 2019, setelah materi utama diberikan, sebagai penutup penulis membagikan leaflet mengenai “Orangtua dan Remaja dalam Bina Keluarga Remaja”. Penulis mengungkapkan bahwa leaflet bisa memberikan informasi peran apa saja yang bisa dilakukan orangtua dalam menghadapi masa remaja serta tips membina hubungan yang lebih hangat dengan anak pra remaja dan remaja. Nilai dasar ASN yang ditunjukkan dari proses ini adalah **komitmen Mutu** (menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan yakni leaflet dari BKKBN digunakan untuk menambah pengetahuan dan untuk memancing keluarga sasaran hadir kembali ke pertemuan yang akan datang). Sedangkan nilai organisasi yang ditunjukkan adalah **tanggung** (sikap yang senantiasa mencari pembaharuan agar bisa memecahkan isu).

Tahapan terakhir adalah menggunakan leaflet tersebut untuk mengundang sasaran di kegiatan selanjutnya. Setelah menerangkan isi dalam leaflet, penulis mengajak anggota untuk membacanya kembali di rumah dan mencari satu poin yang menarik untuk didiskusikan di pertemuan BKR bulan berikutnya. Nilai dasar ASN yang dilakukan adalah **etika publik** (menunjukkan sikap yang beretika dengan siapa saja dalam menjalankan peran sebagai pelayan publik) dan nilai organisasi **tanggung** (sikap yang senantiasa mencari pembaharuan agar bisa memecahkan isu).

3. Melakukan kemitraan untuk meningkatkan kompetensi kader

Tahapan pertama adalah mengidentifikasi tema kegiatan BKR yang akan diadakan berikutnya. Saat mengikuti kegiatan BKR di RW 04, penulis menyebarkan kuesioner mini untuk mengetahui materi / informasi apa saja yang ingin diperoleh anggota terkait dunia remaja yang mungkin belum pernah diberikan. Adapun jawaban yang

diberikan beragam seperti cara menanamkan rasa percaya diri pada anak, cara mengarahkan minat dan bakat remaja, bahaya gadget, dan masalah gizi untuk remaja. Namun jawaban yang paling banyak bagaimana menjalin komunikasi yang efektif dengan remaja. Hasil ini penulis diskusikan dengan ibu Widyastuti dan diputuskan menjadi tema materi penyuluhan kegiatan BKR RW 04 berikutnya. Adapun nilai dasar ASN yang muncul disini adalah **akuntabilitas** (menjalankan tanggung jawab sesuai komitmen penulis dalam usaha memecahkan isu) dan **cerdas** (selalu melakukan perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan).

Tahapan kedua adalah membangun kemitraan dengan Puskesmas dalam menghadirkan nara sumber dari Puskesmas. Dari wawancara singkat dengan kader sebelumnya, penulis melihat kader kadangkala bingung dalam menyajikan materi di pertemuan. Maka kali ini untuk menyampaikan materi di pertemuan berikutnya, penulis menjalin kerjasama dengan Puskesmas Ngampilan. Kebetulan di Puskesmas ada program PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) dan pendampingnya adalah mba Cahya Putri D., A.Md.AK. Penulis menemui mba Cahya dan menyampaikan keinginan agar beliau mau mengisi materi di kegiatan BKR 24 Oktober 2019. Akhirnya beliau menyetujuinya. Adapun nilai dasar ASN yang ditunjukkan adalah **nasionalisme** (menjalinkan kemitraan dengan institusi pemerintah lain untuk mencapai tujuan nasional yakni memajukan kesejahteraan umum) dan nilai organisasi **kerjasama** (melakukan kemitraan dengan berbagai pihak untuk mewujudkan tujuan yang sama).

Tahapan ketiga adalah menghadirkan nara sumber tersebut dalam kegiatan BKR. Setelah berkoordinasi dengan nara sumber dan ketua BKR, kegiatan BKR RW 04 fix dilaksanakan tanggal 24 Oktober 2019. Dan pada hari tersebut materi yang diberikan adalah cara menjalin komunikasi yang efektif dengan remaja. Adapun nilai dasar ASN yang ditunjukkan adalah **komitmen mutu** (menghadirkan

nara sumber yang memang berkompeten dalam dunia remaja untuk memberikan informasi yang terkini) serta nilai organisasi **integritas** (memberikan contoh bagi kader untuk bisa meningkatkan kemampuan dalam melakukan penyuluhan).

Tahapan terakhir adalah melakukan evaluasi. Setelah pelaksanaan kegiatan tanggal 24 Oktober 2019 penulis melakukan evaluasi berdasarkan jumlah sasaran yang hadir. Ternyata sasaran yang hadir lebih banyak 4 orang dibandingkan di kegiatan bulan September 2019. Hal ini membuktikan ada sedikit peningkatan kehadiran sasaran ketika mendatangkan nara sumber dari luar. Lalu penulis juga melakukan wawancara singkat dengan keluarga sasaran untuk mengetahui penyebab ketidakhadiran mereka di pertemuan BKR dan hasilnya beragam. Hasilnya penulis sampaikan ke ketua BKR RW 04 sebagai bahan evaluasi. Adapun nilai dasar ASN yang ditunjukkan adalah **komitmen mutu** (memanfaatkan hasil analisis sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan poktan) dan **cerdas** (memanfaatkan hasil analisis untuk bisa menjadi bahan evaluasi pelaksanaan poktan BKR ke depannya).

4. Memanfaatkan aplikasi Skata sebagai media informasi

Tahapan pertama adalah mempelajari isi aplikasi Skata. Sebagai salah satu inovasi kegiatan yang penulis agendakan, sudah menjadi kewajiban untuk mempelajari isi aplikasi tersebut terlebih dahulu. Maka sebelum kegiatan BKR penulis mengakses Skata dan menemukan artikel-artikel yang menarik seputar dunia remaja. Adapun nilai dasar ASN yang ditunjukkan dalam tahap ini adalah **akuntabilitas** (menjalankan tanggung jawab sesuai amanah) dan nilai organisasi **cerdas** (selalu melakukan persiapan sebelum melakukan kegiatan).

Tahapan kedua adalah melakukan KIE menggunakan aplikasi Skata. Dalam kegiatan BKR yang dilaksanakan di RW 01 dan 04,

penulis memperkenalkan aplikasi Skata sebagai sarana yang mudah diakses dan di dalamnya banyak artikel yang bisa membantu keluarga sasaran untuk mengikuti update berita di dunia remaja. Aplikasi ini bisa dimanfaatkan baik oleh kader maupun oleh keluarga sasaran dan bisa menjadi bahan diskusi dalam kegiatan BKR. Adapun nilai dasar ASN yang ditunjukkan adalah **etika publik** (melakukan komunikasi sesuai etika dalam menjalankan peran sebagai pelayan publik). Sebagai pencerminan nilai organisasi, sikap **cerdas** (memanfaatkan media sosial yang sudah ada sebagai media KIE) dan **kerjasama** (menjalin kerjasama secara sinergis dengan kader dan keluarga sasaran untuk mengakses aplikasi).

Tahapan terakhir adalah meminta *feedback* dari penggunaan aplikasi Skata. Disini penulis dibantu oleh kader mengajukan pertanyaan ke anggota BKR mengenai akses ke aplikasi Skata dan wadah yang digunakan adalah melalui grup *whatsapp*. Penulis meminta pendapat anggota mengenai isi aplikasi bagi yang sudah mengakses dan alasan bagi yang belum mengakses. Kelemahannya karena bukan wadah tatap muka jadi tidak semua anggota memberikan jawaban. Namun 2 tanggapan yang muncul menyatakan sudah mengakses aplikasi walaupun tidak bisa log in ke akun Skata. Tahapan ini menunjukkan nilai dasar ASN yang bersikap **etika publik** (menerima masukan terhadap layanan publik yang diberikan) dan nilai organisasi yang **cerdas** (meminta masukan dari sasaran yang sudah memperoleh informasi mengenai kehadiran aplikasi Skata untuk menambah pengetahuan).

B. Analisa Dampak Jika Isu Tidak Ditangani

Kegiatan aktualisasi penulis lakukan melihat permasalahan yang ada di lapangan yakni masih rendahnya tingkat kehadiran keluarga sasaran poktan BKR di Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan.

Tujuan dibentuknya kelompok kegiatan BKR adalah untuk meningkatkan pembinaan terhadap orangtua sehingga menghasilkan anak remaja yang berkualitas, terhindar dari seks bebas, pernikahan dini dan menyebarkan pengetahuan tentang pendewasaan usia perkawinan. Di RW 04 Kelurahan Notoprajan, jumlah sasaran adalah sebanyak 89. Sementara jumlah kehadiran di pertemuan selama bulan September dan Oktober 2019 berkisar di angka 20 - 25 orang. Bila tidak banyak anggota yang hadir di pertemuan BKR maka tidak semua sasaran orangtua bisa terjangkau, dengan kata lain pembinaan tidak bisa berjalan dengan maksimal. Bila hal ini dibiarkan terus menerus, dampak panjangnya bisa membuat kegiatan pembinaan “mati suri”. Hal ini mengakibatkan visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas tidak tercapai.

Nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) meliputi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (Aneka). Sementara nilai-nilai organisasi BKKBN meliputi Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, dan Ikhlas (Cetak Tegas). Semua nilai-nilai tersebut harus menjiwai pelaksanaan aktualisasi maupun kegiatan apapun yang dilakukan oleh ASN di tempat kerja. Jika tidak dilakukan dapat kegiatan ASN juga akan menjadi tidak maksimal bahkan mungkin tidak berhasil mencapai tujuan.

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN YANG DITEMUI	SOLUSI YANG DIAMBIL	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA& AGENDA PNS DALAM NKRI	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Advokasi ke Ketua RW untuk mengoptimalkan dukungan	<p>a. Meminta data keluarga sasaran ke kader BKR</p> <p>b. Melakukan pemetaan terhadap karakteristik sasaran keluarga</p>	<p>23- 25 September 2019</p> <p>1 Oktober 2019</p>	<p><i>Output :</i> Lembar pendataan 3 BKR <i>Bukti :</i> Visum dan foto</p> <p><i>Output :</i> Pengelompokan keluarga sasaran berdasarkan domisili dan usia</p>	<p>Penulis ingin memanfaatkan momen rakordasi program KKBPK di Kelurahan Notoprajan namun tidak semua kader BKR hadir</p> <p>Ada data yang belum lengkap</p>	<p>Menemui kader BKR langsung di kediamannya</p> <p>Konfirmasi kembali kepada kader</p>	<p><u>Komitmen Mutu :</u> Penulis mencari data jumlah keluarga sasaran terbaru dari kader yang akan dijadikan bahan advokasi serta pemetaan sasaran</p> <p><u>Komitmen Mutu :</u> Data valid yang terbaru digunakan untuk mencapai efektifitas pencapaian pemecahan isu</p>	<p>Kegiatan ini sejalan dengan misi BKKBN dalam mengembangkan jejaring kemitraan dalam pencapaian tujuan. Dalam pelaksanaannya, BKKBN tidak hanya berjalan sendiri namun bersinergi dengan berbagai pihak.</p>	<p>Cerdas : memanfaatkan peluang momen pertemuan, dan Kerjasama: mengandalkan kerjasama dengan kader dalam rangka memperoleh data</p> <p>Cerdas : menggunakan metode kerja yang tepat guna</p> <p>Tanggung : dalam mencapai</p>

		c. Melakukan pemantapan konsep dengan Penyuluh KB	2 Oktober 2019	<i>Output :</i> Mendatangkan nara sumber di pertemuan BKR RW 04	-	-	<u>Akuntabilitas :</u> menunjukkan sikap konsisten terhadap rencana dan pelaksanaan kegiatan	tujuan, penulis memanfaatkan data terbaru sesuai yang ada di lapangan Tanggung : memotivasi diri sendiri untuk melakukan komitmen kerja yang tinggi
		d. Menemui ketua RW dan melakukan advokasi	10 Oktober 2019	<i>Output :</i> Mencapai kesepakatan bersama yang mendukung kegiatan aktualisasi <i>Bukti :</i> Visum dan foto	Penulis tidak bisa langsung menemui Ketua RW karena kesibukan masing-masing	Mencari kegiatan yang dihadiri Ketua RW	<u>Akuntabilitas :</u> menunjukkan sikap kepemimpinan yang baik dengan semua sektor dan sikap yang dapat diteladani <u>Etika Publik :</u> melakukan pendekatan yang baik kepada setiap tokoh baik formal maupun informal	Cerdas : berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan efek dan memberikan dampak positif kepada lingkungan
		e. Menjadwalkan kegiatan selanjutnya	11 Oktober 2019	<i>Output :</i> Jadwal kegiatan bulan Oktober 2019	-	-	<u>Akuntabilitas :</u> Melakukan penjadwalan sebagai bagian dari	Cerdas : menyusun jadwal kegiatan yang

							perencanaan kegiatan		mendukung pelaksanaan tujuan
2.	Menggunakan media leaflet saat penyuluhan	<p>a. Melakukan identifikasi jumlah sasaran</p> <p>b. Menyiapkan media leaflet yang akan digunakan</p> <p>c. Memberikan leaflet saat penyuluhan</p> <p>d. Menggunakan leaflet tersebut untuk mengundang anggota di kegiatan selanjutnya</p>	<p>23 September 2019</p> <p>23 September 2019</p> <p>24 September & 12 Oktober 2019</p> <p>24 September & 12 Oktober 2019</p>	<p><i>Output / Bukti :</i> Jumlah sasaran Foto</p> <p>Bukti : Foto</p> <p>Bukti : Leaflet dan foto</p> <p><i>Output :</i> Teredukasinya anggota dengan materi dalam leaflet Bukti : Notulen dan foto</p>	<p>Waktu tidak memungkinkan untuk meminta daftar hadir dan notulen</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Melakukan wawancara singkat dengan kader saat rakordasi</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p><u>Akuntabilitas:</u> menjalankan tanggung jawab sesuai amanah</p> <p><u>Komitmen Mutu :</u> melaksanakan tugas dengan fokus pada tujuan</p> <p><u>Komitmen Mutu:</u> menggunakan inovasi untuk mencapai tujuan</p> <p><u>Etika Publik :</u> menunjukkan sikap yang beretika dalam menjalankan peran sebagai pelayan publik</p>	<p>Pemanfaatan media mewujudkan misi BKKBN menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi</p>	<p>Cerdas : dalam menjalankan standar kerja yang tinggi</p> <p>Integritas : dengan konsisten dalam tindakan</p> <p>Tanggung : dengan senantiasa mencari inovasi terbaru</p> <p>Tanggung : senantiasa mencari pembaharuan agar bisa memecahkan isu</p>

3.	Melakukan kemitraan dalam menghadirkan nara sumber di pertemuan BKR	a. Mengidentifikasi tema kegiatan BKR yang akan diadakan bulan berikutnya	24 dan 30 September 2019	<i>Output:</i> Hasil Kuesioner Bukti : Foto	-	-	<u>Akuntabilitas</u> : menjalankan tanggung jawab sesuai amanah	Bekerja sama dengan mitra menunjukkan misi BKKBN dalam misi mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan program KKBPK	Cerdas : dalam menyusun rencana kerja
		b. Membangun kemitraan dengan Puskesmas dalam menghadirkan nara sumber dari Puskesmas	2 Oktober 2019	<i>Output :</i> Terjalin kerjasama Bukti : Visum dan foto	-	-	<u>Nasionalisme</u> : menjalin kemitraan dengan institusi lain untuk mencapai tujuan nasional yaitu memajukan kesejahteraan umum		Kerjasama : menjalin kerjasama dengan institusi lain
		c. Menghadirkan nara sumber tersebut dalam kegiatan BKR	24 Oktober 2019	<i>Output :</i> Notulen Bukti : Visum dan foto	-	-	<u>Komitmen Mutu</u> : menghadirkan informasi yang akurat sesuai dengan kompetensi		Integritas : memberikan contoh bagi kader agar bisa meningkatkan kemampuan
		d. Melakukan evaluasi	31 Oktober 2019	Bukti : Notulen, Daftar Hadir dan visum	Kader memiliki banyak kesibukan jadi tidak bisa melakukan pendampingan ke lapangan	Memanfaatkan kegiatan kampung KB untuk mewawancarai sasaran yang tidak hadir di kegiatan BKR	<u>Etika Publik</u> : menerima masukan dari publik terhadap layanan publik		Cerdas : menggunakan evaluasi agar tercapai efisiensi

4.	Memanfaatkan Aplikasi Skata sebagai media informasi	a. Mempelajari isi Aplikasi Skata	10 Oktober 2019	Bukti : Tampilan Skata	-	-	<u>Akuntabilitas</u> : menjalankan tanggung jawab sesuai amanah	Penggunaan aplikasi menjadi asas pemanfaatan media KIE sesuai misi mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan program KKBPK	Cerdas : dalam menyusun rencana kerja selalu melakukan persiapan
		b. Melakukan KIE menggunakan aplikasi Skata	12 dan 24 Oktober 2019	<i>Output</i> : Teredukasinya anggota BKR Bukti : Notulen, visum, dan foto	-	-	<u>Etika Publik</u> : melakukan komunikasi publik sesuai etika dalam menjalankan tanggung jawab pelayan publik		Kerjasama : secara sinergis dengan keluarga sasaran
		c. Meminta <i>feedback</i> dari penggunaan aplikasi Skata	31 Oktober 2019	<i>Output</i> : Anggota BKR mengakses aplikasi Skata Bukti : <i>Screenshot</i> percakapan grup whatsapp	Kader memiliki banyak kesibukan jadi tidak bisa melakukan pendampingan ke lapangan	Memanfaatkan media grup whatsapp untuk meminta <i>feedback</i>	<u>Etika Publik</u> : meminta saran dan kritik terhadap layanan publik yang diberikan		Cerdas : menggunakan <i>feedback</i> agar tercapai efektifitas

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN dan nilai-nilai budaya organisasi BKKBN di Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan aktualisasi berlangsung dengan baik selama 30 hari kerja, dimulai dari tanggal 23 September 2019 hingga 1 November 2019.
2. Pelaksanaan aktualisasi telah menimbulkan dampak pada tingkat kehadiran sasaran di pertemuan BKR.
3. Nilai-nilai dasar ASN (Aneka) serta nilai-nilai budaya organisasi BKKBN (Cetak Tegas) diinternalisasi dalam setiap pelaksanaan aktualisasi sehingga mewujudkan peran pelayan publik yang berintegritas dan memiliki profesionalitas tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan aktualisasi, penulis ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Rutin berdiskusi dengan kader BKR supaya kalau ada permasalahan di lapangan bisa segera dicarikan solusinya.
2. Melakukan keterpaduan antara kegiatan BKR dan PIK R sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lebih maksimal.

C. Rencana Tindak Lanjut

Setelah menjalani aktualisasi selama 30 hari di lapangan, penulis memiliki rencana untuk menindaklanjuti isu dengan melakukan hal berikut ini :

1. Melakukan koordinasi dengan kader BKR untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di kelompok BKR.
2. Advokasi ke tokoh informal tingkat RW dalam rangka pembentukan poktan BKR di RW yang belum terbentuk poktan BKR.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. 2015. "Akuntabilitas" *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. "Nasionalisme" *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. "Etika Publik" *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. "Komitmen Mutu" *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Anti Korupsi: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I/II dan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Pelayanan Publik*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Whole of Government*. Jakarta : LAN
- Peraturan Presiden RI Nomor 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana
- Peraturan Kepala BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi
- Profil Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta. 2017. Kantor Kelurahan Notoprajan Pemerintah Kota Yogyakarta
- _____ (2019). diakses pada 19 September 2019 dari www.rb.bkkbn.go.id
- _____ (2019). diakses pada 29 Oktober 2019 dari <https://dalduk-kb.jogjakota.go.id>




LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Veronica Fara Dyaswuri
 NIP : 19840529 201902 2004
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi DIY
 Jabatan : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Masih rendahnya tingkat kehadiran keluarga sasaran Poktan BKR di Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta

Kegiatan 1 : Advokasi ke Ketua RW Untuk Mengoptimalkan Dukungan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan a. Meminta data keluarga sasaran ke kader BKR b. Melakukan pemetaan terhadap karakteristik sasaran keluarga c. Melakukan pemantapan konsep d. Menemui ketua RW dan melakukan advokasi e. Mencapai kesepakatan bersama yang mendukung keberhasilan program f. Menjadwalkan kegiatan selanjutnya	Mula mulu koord dgn ketua BKR unt mendata sasaran terlaksana, setelah menda patkan data diskusi dgn mentor ttg jml. keluarga sasaran terlaksana, aduokasi unt meningkatkan peserta BKR tercapai kesepakatan, tomo untuk menggenakan sasaran BKR hadir di perknuan terjadwal, tersedianya rencana kegiatan bln oktober 2019	
✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Peserta BKR bln oktober bertambah kehadirannya. ketua RW memberikan dukungan terhadap kegiatan CPNS	
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	akuntabilitas - memperoleh data, etika publik - jujur, disiplin, komitmen mutu, merencanakan, tersedianya data yg baik	

✓ Kontribusi Terhadap Visi - Misi Organisasi	jejaring kemitraan untuk pengelolaan kependudukan KB, PK.	9
✓ Penguatan Nilai Organisasi	cerdas membuat leaflet, tanggung penuh serongot dan kelas melaksanakan tugas	9

Kegiatan 2 : Menggunakan Media Leaflet Saat Penyuluhan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan a. Melakukan identifikasi terhadap sasaran yang akan hadir dan tema kegiatan yang akan datang b. Menyiapkan media leaflet yang akan digunakan c. Memberikan leaflet saat penyuluhan d. Menggunakan leaflet tersebut untuk mengundang sasaran di kegiatan selanjutnya	identifikasi ^{akut} sasaran dgn metode wawancara dan kader leaflet dari DPAKB Kota terlaksana, semua sasaran menerima leaflet untuk bacaan di rumah dan digunakan untuk bahan diskusi pertemuan bln okt '19	9
✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	tersedianya materi RIE dan tema remaja dengan problematikanya	9
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	akta publik memberikan informasi yg valid, meningkatkan informasi yg benar	9
✓ Kontribusi Terhadap Visi - Misi Organisasi	menyediakan keluarga berkualitas	9






✓ Penguatan Nilai Organisasi	terasa membuat kegiatan Integritas mengaharuskan rencana kegiatan kelas melaksanakan tugas.	7
------------------------------	--	---

Kegiatan 3 : Melakukan Kemitraan Untuk Meningkatkan Kompetensi Kader

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan a. Mengidentifikasi tema kegiatan BKR yang akan diadakan bulan berikutnya b. Membangun kemitraan dengan Puskesmas dalam menghadirkan nara sumber dari Puskesmas c. Menghadirkan nara sumber tersebut dalam kegiatan BKR d. Melakukan evaluasi	dgn membagi auisi onen sederhana tgg permasalahan remaja terlaksana, tgl 20 okt '19 dgn Ibu Cahya, PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli remaja). tgl 24 okt '19 terlaksana narsum dari Puskesmas makrt tgg komunikasi efektif dgn remaja terlaksana.	7
✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Semua kegiatan terdaku mentasi baik, sehingga peningkatan jumlah peserta terukur dari 21 orang menjadi 25 orang.	7
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	akuntabilitas memperoleh data valid yg diukur dari daftar hadir.	7
✓ Kontribusi Terhadap Visi - Misi Organisasi	mengembangkan kemitraan dengan puskesmas.	7
✓ Penguatan Nilai Organisasi	mampu menunjukan sikap kerjasama.	7

--	--	--

Kegiatan 4 : Memaksimalkan Penggunaan Aplikasi Skata Sebagai Media Informasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan a. Mempelajari isi aplikasi Skata b. Mengadvokasi keluarga sasaran untuk mendownload aplikasi Skata dan menggunakannya sebagai media pengetahuan c. Meminta <i>feedback</i> dari penggunaan aplikasi Skata	dilaksanakan sbm pertemuan BKR - keluarga sasaran yg mempunyai Android mendownload skata - dilaksanakan juga di Kel. Ngampilan. * memudahkan sasaran mendapatkan informasi	
✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	materi skata bisa menambah pengetahuan dan bahan diskusi	
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	akuntabilitas tersedianya materi KIE yg baik dan dapat di pertanggung jawaban	
✓ Kontribusi Terhadap Visi – Misi Organisasi	lembaga yg hadal menunjukan keluarga berkualitas	
✓ Penguatan Nilai Organisasi	tangguh menyediakan materi KIE, mampu menunjukan sikap kerja sama.	

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Lampiran 2

Nama : Veronica Fara Dyaswuri
 NIP : 19840529 201902 2004
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi DIY
 Jabatan : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Masih rendahnya tingkat kehadiran keluarga sasaran Poktan BKR di Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta

Kegiatan 1 : Advokasi ke Ketua RW Untuk Mengoptimalkan Dukungan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu & Media Coaching
✓ Tahapan Kegiatan a. Meminta data keluarga sasaran ke kader BKR b. Melakukan pemetaan terhadap karakteristik sasaran keluarga c. Melakukan pemantapan konsep d. Menemui ketua RW dan melakukan advokasi e. Mencapai kesepakatan bersama yang mendukung keberhasilan program f. Menjadwalkan kegiatan selanjutnya	- lokasi dipelajari untuk tahapan kegiatan c. Pemantapan konsep dg. siapa? - Talang ditambahkan kalimat "advokasi" - "sbg out put keg. 1st." atau kegiatan bkg di padikan out put 7 - Tdkp sangat.	27 Sep 2019 Via WA 11 Okt 2019 Via WA
✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu a. Data keluarga sasaran b. Kesepakatan bersama c. Jadwal kegiatan bulan Oktober 2019		

✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

- a. Meminta data ke kader menunjukkan nilai dasar ASN yang memiliki Komitmen Mutu
- b. Melakukan pemetaan termasuk dalam nilai Komitmen Mutu
- c. Melakukan pemantapan konsep termasuk dalam nilai Akuntabilitas
- d. Menemui Ketua RW termasuk dalam nilai Etika Publik
- e. Mencapai kesepakatan bersama termasuk dalam nilai Akuntabilitas
- f. Menjadwalkan kegiatan selanjutnya termasuk dalam nilai Akuntabilitas

✓ Kontribusi Terhadap Visi - Misi Organisasi
Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga

- ✓ Penguatan Nilai Organisasi
- a. Meminta data ke kader merupakan penguatan nilai organisasi Cerdas dan Kerjasama
 - b. Melakukan pemetaan merupakan penguatan nilai organisasi Cerdas
 - c. Melakukan pemantapan konsep merupakan penguatan nilai organisasi Tangguh

<ul style="list-style-type: none"> d. Menemui Ketua RW merupakan penguatan nilai organisasi Cerdas e. Mencapai kesepakatan bersama yang mendukung keberhasilan program merupakan penguatan nilai organisasi Integritas f. Menjadwalkan kegiatan selanjutnya merupakan penguatan nilai organisasi Cerdas 		
--	--	--

Kegiatan 2 : Menggunakan Media Leaflet Saat Penyuluhan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu & Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan identifikasi terhadap sasaran yang akan hadir dan tema kegiatan yang akan datang b. Menyiapkan media leaflet yang akan digunakan c. Memberikan leaflet saat penyuluhan d. Menggunakan leaflet tersebut untuk mengundang sasaran di kegiatan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Progress sudah tentu sudah - Bisa dikumpulkan bullet daftar hadir dan leaflet. - Segera submit bullet + output agar rapi. 	<p>27 SEPT-2019 Via WA.</p> <p>12 OCT-2019 Via WA.</p>
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu <ul style="list-style-type: none"> a. Notulen b. 		

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan identifikasi sasaran dan tema menunjukkan nilai dasar ASN yang Akuntabilitas b. Menyiapkan media leaflet termasuk dalam nilai Komitmen Mutu c. Memberikan leaflet saat penyuluhan termasuk dalam nilai Komitmen Mutu d. Menggunakan leaflet untuk mengundang sasaran termasuk dalam nilai Etika Publik ✓ Kontribusi Terhadap Visi – Misi Organisasi Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi ✓ Penguatan Nilai Organisasi <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan identifikasi sasaran dan tema merupakan penguatan nilai organisasi Cerdas b. Menyiapkan leaflet merupakan penguatan nilai organisasi Integritas c. Memberikan leaflet saat penyuluhan merupakan penguatan nilai organisasi Tangguh d. Menggunakan leaflet untuk mengundang sasaran merupakan penguatan nilai organisasi Tangguh 		
--	--	--

Kegiatan 3 : Melakukan Kemitraan Untuk Meningkatkan Kompetensi Kader

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu & Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi tema kegiatan BKR yang akan diadakan bulan berikutnya b. Membangun kemitraan dengan Puskesmas dalam menghadirkan nara sumber dari Puskesmas c. Menghadirkan nara sumber tersebut dalam kegiatan BKR d. Melakukan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan kegiatan telah dilaksanakan dg. Baik - untuk bukti: laporan kegiatan c. ditabul daftar hadir. - Pada tahapan evaluasi ditabul notulen. 	<p>25 OCT 2019</p> <p>Via WA</p>
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu <ul style="list-style-type: none"> a. Hasil kuesioner b. Notulen c. Perbandingan daftar hadir 	<ul style="list-style-type: none"> - Notulen bukti: copy di submit agar tidak hilang cari cari copy walape di kumpulkan 	
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan <ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi tema kegiatan BKR menunjukkan nilai dasar ASN yang Akuntabilitas b. Membangun kemitraan dengan Puskesmas termasuk dalam nilai Nasionalisme c. Menghadirkan nara sumber termasuk dalam nilai Komitmen Mutu d. Melakukan evaluasi 	<p style="text-align: center;">7.</p> <p style="text-align: center;"><u>Semangat 79.</u></p>	

<p>termasuk dalam nilai Etika Publik</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi - Misi Organisasi Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan program KKBPK ✓ Penguatan Nilai Organisasi <ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi tema kegiatan BKR merupakan penguatan nilai organisasi Cerdas b. Membangun kemitraan dengan Puskesmas merupakan penguatan nilai organisasi Kerjasama c. Menghadirkan nara sumber merupakan penguatan nilai organisasi Integritas d. Melakukan evaluasi merupakan penguatan nilai organisasi Cerdas 		
---	--	--

Kegiatan 4 : Memaksimalkan Penggunaan Aplikasi Skata Sebagai Media Informasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu & Media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> a. Mempelajari isi aplikasi Skata b. Mengadvokasi keluarga sasaran untuk mendownload aplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Progress bagus - Kolom ditambahkan out put - Pakirul update data bisa diinput BIE 	1 NOV 2019

<p>Skata dan menggunakannya sebagai media informasi</p> <p>c. Meminta <i>feedback</i> dari penggunaan aplikasi Skata</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</p> <p>a. Notulen</p> <p>b.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>a. Mempelajari isi aplikasi Skata menunjukkan nilai dasar ASN yang Akuntabilitas</p> <p>b. Mengadvokasi keluarga sasaran untuk mendownload aplikasi Skata termasuk dalam nilai Etika Publik</p> <p>c. Meminta <i>feedback</i> dari penggunaan aplikasi Skata termasuk dalam nilai Etika Publik</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi – Misi Organisasi Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan program KKBPK</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>a. Mempelajari isi aplikasi Skata merupakan penguatan nilai organisasi Cerdas</p> <p>b. Mengadvokasi keluarga</p>	<p>- Bisa ditabul Output misal "Teredukasinya anggota siskel"</p> <p>- Akun semua bulat</p> <p>- Sistem Laporan akuntabilitas digital</p> <p>Juhul.</p> <p>— M.</p>	
--	---	--

<p>sasaran untuk mendownload aplikasi Skata merupakan penguatan nilai organisasi Kerjasama</p> <p>c. Meminta <i>feedback</i> dari penggunaan aplikasi Skata merupakan penguatan nilai organisasi Cerdas</p>		
---	--	--

Lampiran 3

Lampiran 3

Formulir 1 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III
 Nama Peserta : Veronica Fara Dyaswuri
 NIP : 19840529 201902 2004
 Jabatan / Unit Kerja : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama / Perwakilan BKKBN Provinsi DIY

No.	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi / Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Melakukan pendekatan tokoh formal ke Kecamatan	membantu pendekatan kepd camat	terlaksananya kegiatan peng KKBPK ke linc	penugasan unt keard kegiatan moner prog KKBPK.	10 langkah PKB	1 hari	Kec Ngompelan	
2.	Melakukan pendekatan tokoh formal ke Kelurahan	membantu pendekatan Kpd lurah	terlaksananya kegiatan orientasi Kebutuhan Keluarga.	Penugasan unt pinjam ruangan/ aula kel Ngompelan	10 langkah PKB	1 hari	Kel Ngompelan	

3.	Melakukan advokasi tokoh formal ke Kecamatan	membantu menyiapkan bahan advokasi	tersedianya bahan advokasi	1. Penugasan menyusun materi advokasi	target sasaran pada 10 langkah PKB	2 hari	Kecamatan, Puskesmas	
4.	Melakukan advokasi tokoh formal ke Kelurahan	membantu menyiapkan bahan advokasi	tersedianya bahan advokasi	1. Penugasan unt menyusun materi advokasi	target sasaran pada 10 langkah PKB	2 hari	Kelurahan Ngompelan, KJ Notoprejan	
5.	Melakukan advokasi tokoh informal ke RW	menyiapkan bahan advokasi	tersedianya bahan advokasi	1. menyusun materi advokasi	1. konsep advokasi 2. membuat bahan advokasi sederhana	2 hari	RW 4 Noto	
6.	Melakukan advokasi tokoh informal ke kelur	menyiapkan bahan advokasi	tersedianya bahan advokasi	menyusun materi advokasi	konsep advokasi, susunan 10 langkah PKB	3 hari	Kelurahan.	
7.	mampu mengembangkan konsep penelitian sederhana	membuat quesener sederhana	tersedianya bahan quesener	magang, penugasan serta demonstrasi	membuat kuwasi	4 hari	Kecamatan	

13.	Melakukan R/A proy KK&PK sesuai standart	Membantu menyiapkan formulir & melamp laporan.	tersedianya data dan laporan	Penugasan	formulir yg digunakan dalam R/A	2 hari	kecamatan	
14.	melakukan persiapan fasilitasi proy KK&PK	membantu menyiapkan sarana / media fac	tersedianya sarana / media	Penugasan	macam ² sarana pra corana	5 hari	kecamatan Kalurahan	
15.								
16.								
17.								

Lampiran Sertifikat Orientasi Rindam










































































































































































































































































































































































































































Lampiran Kegiatan

Kegiatan 1 : Advokasi ke tokoh informal untuk mengoptimalkan dukungan

Tahap 1 Meminta data keluarga sasaran ke kader BKR



23 September 2019
Meminta data ke kader BKR dalam kegiatan Rakordasi Program KKBPk Kelurahan Notoprajan



25 September 2019
Mendatangi rumah kader BKR untuk memberikan lembar pendataan

DATA KELUARGA BKR KELURAHAN NOTOPRAJAN
RW1

NO.	NAMA ISTRI	USIA	NAMA SUAMI	PEKERJAAN SUAMI	KEPESERTAAN KB	RT	JUMLAH ANAK	JUMLAH ANAK REMAJA	USIA ANAK REMAJA
1.	HAFIYAH	52	ROHM KURNIAJIAT	PEKERJA KOPAS.	-	02	1	1	17
2.	PHEANY PRABAWATI	49	SURATMAN	PEGAWAI SWASTA	P.I.L.	02	2	1	22, 16
3.	SARJATI	44	-	-	-	02	1	1	19, 14
4.	HAKSIMAH	43	SUKA RAHMANAN	WIRASWASTA	ILL	02	4	3	19, 16, 12
5.	MURLIA HINGRUM	43	SOPIC RIKA	PEGAWAI SWASTA	ILL	02	2	2	13, 12
6.	TETIA HESTIATI	59	SALIHAN	WIRASWASTA	-	01	2	2	23, 20
7.	ANG TRIANA	45	REBANI HINTARTO	WIRASWASTA	P.I.L.	01	2	2	27, 15
8.	HAN WAHIDUNINGGA	42	SAPARI H.	WIRASWASTA	STK	01	2	1	17
9.	EMMA YUDI WINAHU	52	SUGHANDO	PEG. SWASTA	-	01	3	1	17
10.	PRITA IDA LISTIAW	60	SALIHAN	WIRASWASTA	-	01	2	2	25, 20
11.	AHMUD SUNARTI	47	SUTOMO	WIRASWASTA	CO	03	2	2	18, 15
12.	NUNUK INTARTI	56	CASUNON	WIRASWASTA	ILL	03	2	1	23
13.	PONG YUNTA	46	SONDY	WIRASWASTA	CO	03	3	1	19
14.	A. SRI KUSTEK	55	H. SUBARI	P.N.S.	ILL	03	2	2	23, 18
15.	MIK KUSTIYATI	69	-	-	-	03	-	1	23
16.	MARSILAH	43	PURUNG TUTRA JAYA	WIRASWASTA	CO	03	3	2	18, 15
17.	TUKI SUK LAMANI	59	PURHANTO	WIRASWASTA	-	03	4	2	23, 22
18.	NARJATI P	45	RIENAL RIKA	SWASTA	HOW	03	0	2	22, 21
19.	SINTA HORANTI	57	ANDREAS D.T.S.	SWASTA	ILL	03	2	1	20
20.	SALMINAH	60	-	-	-	03	1	1	17
21.	SUHARTIHAM	58	-	-	-	03	1	1	24
22.	SURYA DARI	49	ROHM DAMAFIAT	SWASTA	ILL	03	4	2	20, 17
23.	YUSTIA W.	45	WIHAM SRI FUDIN	SWASTA	-	04	1	1	18
24.	ASTINAH	48	SUSANTO	SWASTA	HOW	04	2	1	19

Yogyakarta,
Ketua BKR RW1

DATA KELUARGA BKR KELURAHAN NOTOPRAJAN
RW 4

NO.	NAMA ISTRI	USIA	NAMA SUAMI	PEKERJAAN SUAMI	KEPESERTAAN KB	RT	JUMLAH ANAK	JUMLAH ANAK REMAJA	USIA ANAK REMAJA
1	Fenny Dwi A.	42	Hambali	wiraswasta		21	1	1	16
2	Ruscini		Ign Yobowanto	wiraswasta		21	1	1	21
3	Fatmah Nurjanti	49	M. Ikhwan	wiraswasta		21	3	3	12, 17, 21
4	Noor Wahyuni	60	Hadi Suganto	PNS		21	3	2	10, 21
5	Paimah	44	Nugroho Suprpto	Karyawan swasta		21	3	3	16, 18, 22
6	Riky Amalia	39	Said Jamaludin	PNS		21	3	1	10
7	Waliyah	56	Alm. Shidarata	-		21	1	1	18
8	Yona Tri Yuliatuk	42	Petrus Sunaryanto	wiraswasta		21	2	2	12, 15

Yogyakarta,
Ketua BKR RW

DATA KELUARGA BKR KELURAHAN NOTOPRAJAN
RW 4

NO.	NAMA ISTRI	USIA	NAMA SUAMI	PEKERJAAN SUAMI	KEPESERTAAN KB	RT	JUMLAH ANAK	JUMLAH ANAK REMAJA	USIA ANAK REMAJA
1	Sulis Prowati	44	ISYANTIK	KARYAWAN SWASTA	KONDOM	22	2	2	10 th dan 13 th
2	Wibisono Sudanti	51	WIBISONO		UNTUK	22	2	1	11 th
3	MUBERMAN	43	WAGLORO	KARYAWAN SWASTA	IUD	22	3	2	21 dan 17 th
4	SUBANTI	39	DALYOTO	DUSUH	CONTRAK	22	2	1	16
5	HERMANSI RUMAH	41	SUTERNO	DUSUH HARJAN	CONTRAK	22	2	1	13
6	SUPI WARTONO	42	SUMARU	BURUH		22	2	1	12
7	HARDIANI	42	SARDI	BURUH	KONDOM	22	2	2	20 dan 15
8	BACHARU USMAN	46	MURAHIM	BURUH	IUD	22	1	1	11
9	SITI MOKANI	39	AMIRU KASYAPI	DUSUH		22	1	1	17
10	SUTARI	42	PRAYANTO	BURUH	IUD	22	4	2	18 dan 19
11	MURDIH	39	MURNANTO	BURUH		22	2	1	12
12	PUSLAN	47	NURHANZAH	BURUH	MOMI	22	5	4	
13	MURDIH	37	MURROHO ZORO BI	BURUH	CONTRAK	22	3	2	18 dan 10
14	SUBANTI	50	MUSODO	KARYAWAN SWASTA		22	3	2	22 dan 15
15	SITI BAKTI	60	BOO SANTOSO	BURUH		22	3	1	20 th
16	SUBANTI	51	SURASIH	BURUH		22	2	1	15 th
17	SITI SHARATI	38	SURANTORO	BURUH		22	3	1	15 th
18			SURANTI	BURUH		22	1	1	14 th
19			SURONO	BURUH		22	1	1	12 th
20	SITI SUPANTI	38	SURANTORO	BURUH		22	5	1	15 th

Yogyakarta,
Ketua BKR RW

23
26
15 (mimpi) Bc Dika

19-19

DATA KELUARGA BKR KELURAHAN NOTOPRAJAN
RW4

NO.	NAMA ISTRI	USIA	NAMA SUAMI	PEKERJAAN SUAMI	KEPESERTAAN KB	RT	JUMLAH ANAK	JUMLAH ANAK REMAJA	USIA ANAK REMAJA
1	Poniran	43	WAENI	BURUH	100	23	2	1	1
2	Ponayu	46	-	BURUH	-	23	2	1	1
3	Machai	49	SARMONI	PAKIR	100	23	4	1	1
4	NGATINI	34	Ala SUWONO	-	-	23	3	1	1
5	YATINI	40	AMU	PNS	S	23	2	1	1
6	HEMANATI	36	BAEDANI	DJERK	H	23	2	1	1
7	SEL WIRYANI	50	H.M. JUMARI	SWASTA	S	23	3	2	2
8	PULY	36	NOGRAHO	SOPIR	-	23	3	1	1
9	ETIR	43	YAYAN	SOPIR	S	23	3	2	2
10	DAN PUSITA	36	EKO	BENJEL	IAS	23	2	1	1
11	SULIP	57	SUBANDYO	BURUH	100	23	3	1	1
12	NUNIK RUBYATI	57	HARTOYO	PROSUDAN TNY	100	23	4	1	1
13	SUTUC	51	HERU	DJERK	100	23	2	1	1
14	LUTYAH	49	MARTYANA Spd	PNS BURUH	K	23	3	2	2
15	NEATYEM	36	Am Slamet H	DABANG	-	23	4	1	1
16	LESTARI	44	TULARSO	MANGKEL	S	23	2	1	1
17	EMI WAHYUNINGS	53	KUSMIYANTO	BURUH BESAR	0W	23	2	1	1

Yogyakarta,
Ketua BKR RW

24

DATA KELUARGA BKR KELURAHAN NOTOPRAJAN
RW4

NO.	NAMA ISTRI	USIA	NAMA SUAMI	PEKERJAAN SUAMI	KEPESERTAAN KB	RT	JUMLAH ANAK	JUMLAH ANAK REMAJA	USIA ANAK REMAJA
1	NGATINI	51	ANI RULWANAIN	WIRASWASTA	-	24	2	2	16 Th, 15 Th
2	SALIMEM	49	PAUNI DEFI	BURUH	100	24	3	2	19 Th, 10 Th
3	SELNI HERIZO	51	PK BAYU ISMOR	BURUH	-	24	4	2	20 Th, 17 Th
4	SUSI WIRATIMINI	39	GUNAWAN	PEGAWAI	IMPLAN	24	3	2	22 Th, 20 Th
5	SULATMI	55	HANUNG	WIRASWASTA	-	24	2	1	22 Th
6	SEPTINA L	41	HOM WIDODO	WIRASWASTA	-	24	1	1	15 Th
7	SAMIYATI	51	SA MAWARO	GURU/PNS	-	24	3	1	21 Th
8	ITH RUBYATI	51	ISWAN CANDRA	WIRASWASTA	-	24	2	1	18 Th
9	SAI WASANTI	54	MIR RAHARJO	WIRASWASTA	-	24	2	1	18 Th
10	WIDIATUTI	39	MULYONO	BURUH	100	24	3	3	18 Th, 16 Th, 12 Th
11	WIDIATUTI PURNANTIRAH	60	MURONO (ALM)	-	-	24	4	1	19 Th
12	APALIA L	45	ILUNTO SIGIT	WIRASWASTA	100	24	2	2	16 Th, 11 Th
13	ELNI	42	RIYANTO	BURUH	SUNTIK	24	2	2	19 Th, 13 Th
14	INDA DIRANI	35	PULY H (ALM)	-	-	24	2	1	15 Th
15	INTAN KURNIAWATI	50	SAMANTO	GURU/PNS	-	24	3	2	21 Th, 10 Th
16	ELMANATI	34	SUBANDI	WIRASWASTA	SUNTIK	24	2	1	12 Th
17	NGATINI	39	TH WARSODO	WIRASWASTA	IMPLAN	24	2	2	21 Th, 15 Th
18	TUMANGGI	35	RAHMADI	PNS	SUNTIK	24	2	1	11 Th

Yogyakarta, 24 SEPT 2019
Ketua BKR RW ...34

RF 26

DATA KELUARGA BKR KELURAHAN NOTOPRAJAN
RW⁴

NO.	NAMA ISTRI	USIA	NAMA SUAMI	PEKERJAAN SUAMI	KEPESERTAAN KB	RT	JUMLAH ANAK	JUMLAH ANAK REMAJA	USIA ANAK REMAJA
1	SONG ITA SANTI	29	PBY SUKANTO	WISAWASTA		26	3	2	17, 18, 19
2	WILANIKHATI								
	YANTI	41	HARYONO	SWAJITA		26	1	1	12, 13
3	HERANILIAH	36	RIYANTO HAD	SWAJITA		26	2	2	23, 24 + 25, 26
4	KAMUHYATI SIM	37				26	1	1	23, 24
5	SRI SUKANTI	46	LILIK WISNO	SWAJITA		26	2	2	12, 13 + 14, 15
6	SUSILANATI	50	SUNATMAN	WISAWASTA		26	2	2	23, 24 + 19, 20
7	ERINA HANAYANIA	50	WAMAYANA SUKYO	PNS		26	2	2	24, 25 + 20, 21
8	ANESTARJA HARINDAY	48				26	1	1	12, 13
9	VERA REZKI	46	CATUR SUKUNYANO	SWAJITA		26	1	1	12, 13
10	RISYAHANATI	37		WISAWASTA		26	1	1	10, 11

Yogyakarta,
Ketua BKR RW

DATA KELUARGA BKR KELURAHAN NOTOPRAJAN
RW⁴

NO.	NAMA ISTRI	USIA	NAMA SUAMI	PEKERJAAN SUAMI	KEPESERTAAN KB	RT	JUMLAH ANAK	JUMLAH ANAK REMAJA	USIA ANAK REMAJA
1	R-NURMAJATI	45	TABAH WICAKONO	BURUH	100	27	2	2	17, 18
2	AGNES MAJISA	40	SUBANDI	BURUH	100	27	2	1	11
3	MAHENDIANTI	41	MARJONO	BURUH	5	27	1	1	16
4	DETA CAFFINA	41	CANDRA-K	SWAJITA	100	27	2	2	20, 15
5	A. MUJALYATI	46				27	2	2	19, 16
6	SUSTELIANAH	41	AMMAD	PERAGANG	-	27	2	2	23, 15
7	WINARTI	40	MUBAYADI	BURUH	-	27	1	1	14
8	JUMIYATI	31	AAP ELO	SWAJITA	100	27	2	2	13, 10
9	ARTS DAMONAH	35	VANDARISKY	SWAJITA	100	27	2	1	10
10	B. DWI ANEGARA	33	ANI HERMOWO	SWAJITA	-	27	2	1	15
11	TYAS-HANDAYANI	36	KUSNADI	SWAJITA	5	27	2	1	10
12	SUPRIYATI	51	RIYANTO	BURUH	MOW	27	2	1	20
13	WINDARAH	44	SUPRIDO	BURUH	5	27	2	1	15
14	MURAYANI	44	YANTIYONO	BURUH	-	27	2	2	21, 12

Yogyakarta,
Ketua BKR RW

DATA KELUARGA BKR KELURAHAN NOTOPRAJAN
RW 8.....

NO.	NAMA ISTRI	USIA	NAMA SUAMI	PEKERJAAN SUAMI	KEPESERTAAN KB	RT	JUMLAH ANAK	JUMLAH ANAK REMAJA	USIA ANAK REMAJA
1.	Kuni Aetna Nisima	50	Nur Rokhman	Dosen	Non pas	47	3	3	24, 22, 13
2.	Lilis Supriyati	44	M. Fachri Krami	PNS	LUK	49	4	2	20, 16
3.	Rohmah	47	Abu Bakar Sudig	wiraswasta	Non pas	47	2	2	15, 14
4.	Alfi purnemasari	43	Ti Angra Rohajat	Dosen	-	47	3	3	20, 17, 10
5.	Tuti Utami	56	Pachan	PNS	Non pas	47	3	3	19, 18, 16
6.	Elsie Mariani	53	Maulana Firmansyah	Swasta	Pi	51	2	1	15
7.	Hendriyati	55	Agus Ariyanto	-	Non pas	51	2	1	23
8.	Srikusumini	62	Eddy Widayamansan	Per. Swasta	-	51	3	1	23
9.	Anita Agustina	47	Muh. Syafiq	Anggota Desa	CO	50	3	2	15, 11
10.	Anisa Dewi	42	Dean, Febriansah	Swasta	CO	46	3	1	17
11.	Nurrahani	63	Andjad	Pensiunan	Non pas	46	3	2	24, 17
12.	Diah Rina	58	Toko Darmoto	Pesen	-	46	2	2	17, 18
13.	Guzalia Ibrahim	46	Ruska Adi F.	Karyawan Swasta	LUK	48	3	2	18, 14
14.	Rene Triandani	44	M. Ihsan Chelid	Swasta	LUK	48	2	2	14, 11
15.	Mrs. Adeline Dewi	43	Suwarno	Per. Swasta	CO	49	2	1	15
16.	Murachmanah	48	Masruki Pauliada	Swasta	LUK	49	4	3	20, 20, 18
17.	Sari Masnah	48	Erissan Dwi (Ma)	-	Non pas	49	2	1	23
18.	Hani Kusadibuh	53	Suprihatin Yarnani	Swasta	-	49	4	2	23, 23
19.	Mrs Sa'idah	32	R. Agung Kurniawan	PNS	LUK	48	5	1	13
20.	Jatmika	49	Harsaria	Kelu. Swasta	-	48	1	1	18
21.	Emi Triyaningsih	40	Martin Dessen	wiraswasta	CO	48	3	2	19, 11
22.	Suharni	47	Achsan Rismansari	-	CO	48	2	2	22, 12
23.	Sudrisni	42	Sudiman	-	CO	48	1	1	14

Yogyakarta, 2 Oktober 2019
Ketua BKR RW 08
Junista
Lilis Supriyati

DATA KELUARGA BKR KELURAHAN NOTOPRAJAN
RW 8.....

NO.	NAMA ISTRI	USIA	NAMA SUAMI	PEKERJAAN SUAMI	KEPESERTAAN KB	RT	JUMLAH ANAK	JUMLAH ANAK REMAJA	USIA ANAK REMAJA
24.	Muhammadah	53	Yunawanar Susanto	wiraswasta	LUK	47	2	2	24, 18
25.	Ambar Sulastika	51	Heny Wahyu Giarto	wiraswasta	LUK	50	2	2	20, 21
26.	Ika Ariasak	55	Bagus Indrodi	Pensiunan	Non pas	50	2	1	18
27.	Arif Handayani	52	Suryantoro	"	LUK	50	2	2	21, 18
28.	Surobinah	55	Bachsan	Sepiwan	Non pas	50	1	1	20
29.	Dewi Mulyati	47	Agus Saiful Bahri	LUK	LUK	50	4	4	20, 17, 14, 11
30.	Widayati	48	M. Pasiduddin	Kary Swasta	LUK	50	3	2	21, 15
31.	Anne Rochmanati	45	I. Ahmad Syarif	Swasta	T.O	51	2	1	16
32.	Tri Hana Ismayati	43	Toni, Alurachman	wiraswasta	ST LUK	49	2	1	19
33.	Eli Sudasari	42	Rudi Kurniawan	Swasta	SYKALP	45	5	2	19, 13
34.	Agus Widyayanti	45	Doni Chanis Purita	Swasta	CO	45	1	1	16
35.	Murni Handayani	45	Agus Supriyanto	wiraswasta	CO	47	3	2	19, 14
36.	Beroseh	40	Muan Sahid Sintoro	Kary Swasta	LUK	47	2	1	13
37.	Tri Daryati	47	Sabri Bala Kurniawan	" Swasta	ASOW	47	5	5	18, 14, 12
38.	Vayen Lemara	44	Sunarto	" Swasta	CO	47	4	2	19, 17
39.	Salmah	48	Puip Wilbowo	wiraswasta	LUK	47	5	3	22, 18, 16

Yogyakarta,
Ketua BKR RW

Tahap 2 : Melakukan pemetaan terhadap karakteristik sasaran keluarga

	58 RW 1	86 RW 4	39 RW 8
<u>Usia Ibu</u>			
30 - 40	6	23	4
41 - 50	32	36	23
51 - 60	17	22	10
61 - 70	3	2 * selisih 3	2
<u>Jumlah Anak Remaja</u>			
1	31	52	15
2	22	30	17
3	4	3	6
4	1	1	1
<u>Usia Anak Remaja</u>			
10 - 20	63	84	56
21 - 30	28 91	18 * selisih 24	15 71
Total Jumlah ^{Keluarga} Sasaran = 183			

Tahap 4 : Menemui Ketua RW dan melakukan advokasi



10 Oktober 2019
Advokasi ke Ketua RW



3 Oktober 2019
Advokasi ke pengurus Kampung KB

VISUM KEGIATAN PENYULUH KB

BULAN : September 2019
 NAMA : Veronica Faza Dyaswuri, S.Sos
 LOKASI KERJA : Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan

NO.	HARI, TGL.	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT/FORM	PENGESEHAAN	
								NAMA	TTD		A.L.	TP. PKB
1.	Senin, 23/09/2019	Pertemuan Kader BKS	Adiwasil Ng Kader BKR RW 1, 4 & 8	16.00	Kantor Kel Notoprajan	Kader BKR	Formulir Data Keluarga BKR akan diisi	RW 04	Lubisrah			
2.	Rabu, 25/09/2019	Melakukan advokasi ke rumah informal di 4 Kecamatan	Advokasi untuk meningkatkan status kesehatan BKR	16.00	RW 08 Kel Notoprajan Kecamatan Ngampilan	Sekretaris Forum BKS Kecamatan Ketua PKK	Formulir Data Keluarga BKR akan diisi	RW 08	Rahmah			
3.	Rabu, 2/10/2019	Melakukan advokasi ke rumah informal di 4 Kecamatan	Advokasi untuk meningkatkan status kesehatan BKR	09.00	Ngampilan	Kecamatan	Mempromosikan dukungan para pengalihan aktivitas	PKK KEC	ErhanisFitria			
4.	Kamis, 7/10/2019	Melakukan advokasi ke rumah informal di 4 Kecamatan	Advokasi untuk meningkatkan status kesehatan BKR	11.00	Sekretariat Pk-R	Pengurus Kampung KB RW 01	Mempromosikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan advokasi	Lubisrah (Kader BKR)				
5.	Kamis, 10/10/2019	Melakukan advokasi ke rumah informal di 4 Kecamatan	Advokasi untuk meningkatkan status kesehatan BKR	13.00	Balai Desa RW 04	Ketua RW 04	Mempromosikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan advokasi	JUMARI				
6.	Rabu, 23/09/2019	Melakukan advokasi ke rumah informal di 4 Kecamatan	Advokasi untuk meningkatkan status kesehatan BKR	16.00	Kantor Kelurahan Ngampilan	Ketua BKR RW 01	Mempromosikan dukungan dalam pelaksanaan advokasi	ATIK K				

Mengetahui :
 Penyuluh KB
 Veronica Faza Dyaswuri, S.Sos
 NIP. 19641210 198603 2019

Yogyakarta,
 Calon Penyuluh KB
 Veronica Faza Dyaswuri, S.Sos
 NIP. 19641210 198603 2019

Tahap 5
Menjadwalkan kegiatan selanjutnya

JADWAL KEGIATAN BULAN OKTOBER 2019

MINGGU	HARI	TANGGAL	KEGIATAN	TEMPAT	WAKTU
I	SELASA	1	Rakercab IpeKB Kota Yogyakarta	DPPKB Kota	09:00
	RABU	2	Rakor Baksos MOW dan Gebyar UMKM	DPPKB Kota	08:00
	KAMIS	3	Workshop BKB HI	Perwakilan BKKBN DIY	09:00
II			Rakor Kecamatan	Kecamatan Ngampilan	16:00
	JUMAT	4	Pembinaan Program KKBPK Kecamatan Oleh BKKBN	Kecamatan Ngampilan	09:30
	SENIN	7	Radalgram	DPPKB Kota Yogyakarta	8:00
	SELASA	8	Pokja Kampung KB Tedjokusuman	Kampung KB	13:00
	RABU	9	Pertemuan BKR Widoro Laut X Ngampilan	RW 10 Purwodiningratan	16:00
	KAMIS	10			
	JUMAT	11			

	SABTU	12	Pertemuan BKR Harapan Kita Notoprajan	RW 08 Suronatan	16:00
III	SENIN	14	Pelatihan Pengisian Data K/0 dan R/1 Di Siga	Diskominfodi Kota	09:00
	SELASA	15	Pembinaan Paguyuban IMP	Kecamatan Ngampilan	09:00
	RABU	16	Pembinaan & Evaluasi Program KB Kelurahan	Kel. NP	16:00
	KAMIS	17	Penutupan Porda DIY	Balaikota	19:00
	JUMAT	18	Pokja Kampung KB Ngampilan	Kampung KB	13:00
	SABTU	19	FGD Program Kependudukan KB & PK	Kecamatan Ngampilan	09:00
IV	SENIN	21	Mini Lokakarya	Kampung KB Ngampilan	13:00
	SELASA	22	Ops Ketahanan Keluarga Berbasis Kelompok Tribina	Kampung KB Tejokusuman	13:00
	RABU	23	Pembinaan dan Evaluasi Program KB Kelurahan	Kelurahan Notoprajan	16:00
	KAMIS	24	Pertemuan BKR Tejo Ceria Notoprajan	RW 04 Tejokusuman	16:00
	JUMAT	25	Orientasi Ketahanan Keluarga	Kelurahan Ngampilan	13:00
			Pembinaan dan Evaluasi Program KB Kelurahan	Kelurahan Ngampilan	16:00
	SABTU	26	Gelar Pentas Budaya Kecamatan Ngampilan	Kecamatan Ngampilan	19:00
			Gebyar UPPKS dalam rangka Gebyar Seni Kecamatan Jetis	SMP 6	06:00
V	SENIN	28	Ops Ketahanan Keluarga Berbasis Klmp Tribina	Kampung KB Ngampilan	13:00
	SELASA	29	Kunjungan DPPKB Kediri ke BKB Permata Hati Notoprajan		
	RABU	30	Mini Lokakarya	Kampung KB Tedjokusuman	13:00
	KAMIS	31	Pokja Kampung KB Tedjokusuman	Kampung KB	13:00

Kegiatan 2 : Menggunakan media leaflet saat penyuluhan

Tahap 1

Melakukan identifikasi terhadap sasaran yang akan hadir dan tema kegiatan yang akan datang



23 September 2019

Wawancara singkat dengan kader untuk menanyakan kegiatan BKR RW 04 Notoprajan


Tahap 2

Menyiapkan media leaflet yang akan digunakan



23 September 2019

Mengambil leaflet di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana




Orangtua sebagai Komunikator

- Menjadi sumber informasi.
- Menjadi sahabat / teman yang nyaman diajak bicara tentang kesulitan atau masalah remaja.
- Menjalin hubungan mesra dengan remaja.

Kelalaian Orangtua

- Kesalahan budaya (ada pemahaman bahwa tugas mengasuh anak hanya ibu, ayah mencari nafkah).
- Kurang menghabiskan waktu dengan anak (weekend parent).
- Merasa cukup menyekolahkan anak di sekolah berbasis agama tapi penerapannya nol besar.
- Orangtua memfasilitasi anak dgn gadget terkini tapi gaptek.
- Membelikan anak gadget tanpa tau akibat negatifnya, tanpa penjelasan, dan tanpa persyaratan untuk anak.
- Jarang bisa berkomunikasi secara baik dan benar dengan anak, tidak memahami perasaan anak dan remaja.




TIPS!


MEMBINA HUBUNGAN YANG LEBIH HANGAT DENGAN PRA REMAJA DAN REMAJA


- Makan bersama keluarga.
- Waktu tidur dan ucapan selamat tidur.
- Berbagi di waktu santai.
- Menciptakan waktu – waktu khusus.
- Tunjukkan rasa sayang dan cinta Anda.
- Terlibatlah; berusaha meluangkan waktu untuk terlibat dengan kegiatan pra remaja/remaja Anda.
- Tunjukkan minat Anda pada anak dengan tulus; tunjukkan minat dan rasa ingin tahu tentang ide, perasaan dan pengalaman anak pra remaja/remaja anda.

Orangtua Dan Remaja Dalam Bina Keluarga Remaja




24 HOUR Remaja dan Problematikanya






PUBLIC SCHOOL

53 juta generasi milenial adalah mereka yang berumur remaja (usia 15-24 tahun). Mereka yang sudah mulai berjumlah 5,481 dan mahasiswa berjumlah 4,225 (BKKI, 2018).




Know AIDS for No AIDS


62,3% Pembaca Q200 adalah Remaja (Kamernas, 2013)




Mengenal cinta




Sekarang Yang!




Ingin Tahu



Emosi Lab




Konsep Remaja



Mening Sumbang

KANTOR KELUARGA BERENCANA
 Jl. Depakan KG 8 / 342 Yogyakarta Kode Pos: 55111
 Telp. 0274 311173 fax. 0274 384196
 website: KKB, 08322708801 Mobile Email: kkb@kkgk.go.id



Keterampilan Sosial Yang Harus Dimiliki Orangtua

- Menghadapi anak yang sedang stress**
Masalah Hidup
- Kemampuan menentukan cara "manjur" menghadapi masalah.
- Mengatasi anak yang merasa rendah diri**
Apk anak belajar tentang diri sendiri dengan melihat kelebihan dan kekurangan.
- Aserif**
Kemampuan mengkomunikasikan pikiran dan keinginan.
- Negotiasi**
Kemampuan mengajarkan kepada anak untuk menawar atau mengatakan "tidak".

Kiat Menjadi Orangtua Selama Menghadapi Masa Remaja

Intinya adalah komunikasi. Semakin awai orangtua membuka komunikasi, makin banyak kesempatan bagi orangtua terbuka selama masa remaja anak.

- Didikah din sendiri; baca buku tentang remaja.
- Berbicara dengan anak sejak dini.
- Benarkan informasi pada remaja Anda – tetap memperbaharui informasi diri sendiri.
- Letakkan diri Anda pada posisi anak.
- Pilih urusan yang penting (prioritas).



Peran Orang Tua

- Orangtua sebagai Pendidik
- Orangtua sebagai Panutan
- Orangtua sebagai Pendamping
- Orangtua sebagai Konselor
- Orangtua sebagai Komunikator



Orangtua sebagai Pendidik

- Memberikan bimbingan dan arahan.
- Menanamkan nilai – nilai agama.
- Menanamkan arti penting pendidikan dan pengetahuan yang didapat dari sekolah.
- Menimbulkan perasaan mandiri.



Orangtua sebagai Teladan

Memberikan contoh dan keteladanan :

- Perkataan, cara berbicara.
- Cara berekspresi.
- Sikap, tingkah laku.
- Perbuatan / Kebiasaan.



Orangtua sebagai Pendamping

- Mendampingi remaja agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas dan tindakan yang merugikan.
- Tidak menganggap remaja sebagai anak kecil tapi menghargai jati dirinya.
- Dilakukan dengan cara bersahabat dan lemah lembut.
- Hindari sikap curiga (berkebihan).
- Dialog terbuka dengan remaja.



Orangtua sebagai Konselor

- Membantu remaja ketika menghadapi masa sulit dalam mengambil keputusan.
- Tidak menghakimi
- Memberikan alternatif pilihan penyelesaian masalah.
- Menjaga privasi.

Tahap 3 Memberikan leaflet saat penyuluhan



24 September 2019
Memberikan leaflet di
pertemuan BKR RW 04
Notoprajan



12 Oktober 2019
Membagikan leaflet di
pertemuan BKR 08
Notoprajan

NOTULEN

Pertemuan : BKR RW 04
Hari / Tanggal : Selasa, 24 September 2019
Waktu : 16.00 – 17.30 WIB
Tempat : Rumah ibu Sulis
Agenda : 1. Pembukaan
2. Isi Materi
3. Penutup
Peserta : 1. Penyuluh KB
2. Anggota BKR

1. Pembukaan

Pertemuan dibuka oleh ibu Sрни sebagai Ketua BKR RW 04 dengan menyampaikan pembukaan dan agenda kegiatan BKR untuk satu bulan ke depan.

2. Pembahasan

Pembahasan pertama oleh ibu Sрни mengenai pentingnya tertib berlalu lintas bagi remaja. Adapun hal-hal yang perlu diingatkan kepada anak remaja dalam berkendara antara lain kelengkapan surat, kelengkapan kendaraan, menggunakan jaket yang tebal dan berwarna menjauhi sikap berkendara yang buruk di jalanan seperti ugal-ugalan, tidak mentaati rambu-rambu lalu lintas maupun *klithih*.

Pembahasan kedua oleh Fara mengenai informasi bagi keluarga yang memiliki remaja bisa diperoleh di mana saja, salah satunya lewat leaflet dengan tema Orangtua dan Remaja dalam Bina Keluarga Remaja. Selain menyebarkan leaflet, Fara juga menyebarkan kuesioner untuk mengetahui sejauh mana informasi bisa diterima dan informasi tentang apa lagi yang ingin diterima oleh anggota.

3. Penutup

Pertemuan ditutup oleh ibu Sрни dengan menyimpulkan hal-hal penting dalam pengasuhan orangtua ke anak remaja dalam hal berkendara di jalanan.

Mengetahui,



Widyastuti, S.Sos
NIP. 19641210 198603 2016

Notulis,



Veronica Fara Dyaswuri
NIP. 19840529 201902 2004

NOTULEN

Pertemuan : BKR RW 08
Hari / Tanggal : Sabtu, 12 Oktober 2019
Waktu : 16.00 – 17.30 WIB
Tempat : Rumah ibu Listiyana
Agenda :
1. Pembukaan
2. Isi Materi
3. Penutup
Peserta : Anggota BKR

1. Pembukaan

Pertemuan dibuka oleh ibu Rohmah dengan menyampaikan pengantar.

2. Pembahasan

Pembahasan pertama oleh ibu Rohmah berdasarkan hasil workshop BKR yang dilaksanakan oleh BKKBN tanggal 30 September 2019. Program BKR di tahun 2019 mengikuti Program Proyek Prioritas Nasional (Pro PN) dimana sasarannya adalah 10.630 kelompok BKR di seluruh Indonesia yang bertitik berat pada pola pengasuhan dan pembangunan kualitas remaja. Pelaporan melalui aplikasi Siga juga menjadi perhatian dalam Pro PN.

Pembahasan kedua oleh Fara melalui penyebaran leaflet dengan tema Orangtua dan Remaja dalam Bina Keluarga Remaja yang diharapkan menjadi bahan diskusi. Selain menyebarkan leaflet, Fara juga menyebarkan kuesioner untuk mengetahui sejauh mana informasi bisa diterima dan informasi tentang apa lagi yang ingin diterima oleh anggota. Selain itu juga memperkenalkan aplikasi Skata oleh BKKBN yang memiliki beragam artikel untuk orangtua remaja.

3. Penutup

Pertemuan ditutup oleh ibu Rohmah dengan berdoa bersama.

Mengetahui,



Widyastuti, S.Sos
NIP. 19641210 198603 2016

Notulis,



Veronica Fara Dyaswuri
NIP. 19840529 201902 2004

Kegiatan 3 : Melakukan kemitraan untuk meningkatkan kompetensi kader

Tahap 1 Mengidentifikasi tema kegiatan BKR yang akan diadakan bulan berikutnya

24 September 2019

Membagikan kuesioner untuk diisi oleh anggota



Hasil Kuesioner

KUESIONER MINI BKR RW 04 24/09

1. Materi / informasi apa yang Bapak / Ibu dapatkan dalam kegiatan BKR kali ini yang bermanfaat? Mengapa materi / informasi tersebut bermanfaat?

Materi tentang bagaimana cara berkomunikasi yg baik dgn Remaja/anak
materi sangat bermanfaat karena setelah di praktekan di rumah
bisa lebih dekat dgn anak -
bisa lebih tau tentang aktivitas anak di luar

2. Materi apa yang Bapak / Ibu harapkan dalam kegiatan BKR berikutnya? Mengapa membutuhkan materi tersebut?

materi yg ingin saya dapatkan
Tentang bagaimana cara menanamkan Rasa percaya diri
pada anak/Remaja
Bagaimana cara yg baik agar Remaja bisa menjaga diri dari pergaulan

KUESIONER MINI Sungsung RW 24/09

1. Materi / informasi apa yang Bapak / Ibu dapatkan dalam kegiatan BKR kali ini yang bermanfaat? Mengapa materi / informasi tersebut bermanfaat?

mendapatkan tambahan ilmu dalam mendidik dan
mengarahkan Remaja ke arah yang positif
Sangat bermanfaat karena kita jadi lebih dekat hubungannya
ntara anak dan orangtua.

2. Materi apa yang Bapak / Ibu harapkan dalam kegiatan BKR berikutnya? Mengapa membutuhkan materi tersebut?

kita sbg orangtua sangat mengharapkan adanya
wadah utk opt mempertemukan antara orangtua &
Remaja agar bisa opt informasi sama? tahu dan
Remaja jga lebih percaya pd orangtua
karena klu hanya di naschati tanpa dia tahu informasi
dari siapa, Remaja akan sulit menerima masukan dr orangtua

KUESIONER MINI

BKR RW04

24/09

1. Materi / informasi apa yang Bapak / Ibu dapatkan dalam kegiatan BKR kali ini yang bermanfaat? Mengapa materi / informasi tersebut bermanfaat?

- Tentang sex bebas - pernikahan dini

- Narkoba.

Anak dan orang tua bisa saling mengerti sehingga bisa meminimalisir untuk melakukan hal-hal tersebut.

2. Materi apa yang Bapak / Ibu harapkan dalam kegiatan BKR berikutnya? Mengapa membutuhkan materi tersebut?

- Hubungan orang tua dengan anak.

Alasan:

Karena kadang ada anak yg tidak menghargai/menghormati orang tua.

KUESIONER MINI

BKR RW04

24/09

1. Materi / informasi apa yang Bapak / Ibu dapatkan dalam kegiatan BKR kali ini yang bermanfaat? Mengapa materi / informasi tersebut bermanfaat?

- Mitra keluarga

Utk lebih sering memperhatikan anak, agar bisa terus dipantau dalam pergaulannya.

2. Materi apa yang Bapak / Ibu harapkan dalam kegiatan BKR berikutnya? Mengapa membutuhkan materi tersebut?

Komunikasi antara orang tua dan remaja

Karena sekarang banyak komunikasi yang kurang efektif antara orang tua dan anak/remajanya.

KUESIONER MINI

BKR RW 04

24/09

1. Materi / informasi apa yang Bapak / Ibu dapatkan dalam kegiatan BKR kali ini yang bermanfaat? Mengapa materi / informasi tersebut bermanfaat?

- Peran orang tua bagi remaja. dalam keluarga
- jangan berkhudwa sebelum 17 th. / Berkhudwa yg tepat
- klitih / kelmar malam → berbahaya
- hp. sangat mengganggu dlm berkhudwa.

2. Materi apa yang Bapak / Ibu harapkan dalam kegiatan BKR berikutnya? Mengapa membutuhkan materi tersebut?

- Bahaya hp bagi anak,
- ketidaklambutan tubuher orang tua dengan anak
- Pendampingan orang tua bagi remaja sangat penting.

KUESIONER MINI

BKR RW 04

24/9

1. Materi / informasi apa yang Bapak / Ibu dapatkan dalam kegiatan BKR kali ini yang bermanfaat? Mengapa materi / informasi tersebut bermanfaat?

Sebagai orang tua kita bisa tahu pentingnya komunikasi di dalam keluarga sehingga kita bisa mengubah cara didik kita di masa sekarang yg sudah era digital.

2. Materi apa yang Bapak / Ibu harapkan dalam kegiatan BKR berikutnya? Mengapa membutuhkan materi tersebut?

Materi = Gizi untuk Remaja.

Agar remaja tahu makanan sehat yg harus di konsumsi.

KUESIONER MINI

BKR RW 04 24/09

1. Materi / informasi apa yang Bapak / Ibu dapatkan dalam kegiatan BKR kali ini yang bermanfaat? Mengapa materi / informasi tersebut bermanfaat?

2. Materi apa yang Bapak / Ibu harapkan dalam kegiatan BKR berikutnya? Mengapa membutuhkan materi tersebut? *Tentang pergaulan sesama teman*

Karena anak saya jarang bergaul dan sulit bergaul

KUESIONER MINI

BKR RW 04 24/09

1. Materi / informasi apa yang Bapak / Ibu dapatkan dalam kegiatan BKR kali ini yang bermanfaat? Mengapa materi / informasi tersebut bermanfaat?

2. Materi apa yang Bapak / Ibu harapkan dalam kegiatan BKR berikutnya? Mengapa membutuhkan materi tersebut?

Parenting

Agar pengetahuan yang didapat tidak hanya orangtua atau anak saja.

KUESIONER MINI

BKR RW 04

24/09/19

1. Materi / informasi apa yang Bapak / Ibu dapatkan dalam kegiatan BKR kali ini yang bermanfaat? Mengapa materi / informasi tersebut bermanfaat?

- Dapat memberikan bimbingan
- penguatan nilai-nilai agama
- orang tua sebagai panutan

2. Materi apa yang Bapak / Ibu harapkan dalam kegiatan BKR berikutnya? Mengapa membutuhkan materi tersebut?

Mendampingi orang dalam pergaulan supaya tidak
terjerumus ke dalam pergaulan bebas

KUESIONER MINI

BKR RW 04

24/09/19

1. Materi / informasi apa yang Bapak / Ibu dapatkan dalam kegiatan BKR kali ini yang bermanfaat? Mengapa materi / informasi tersebut bermanfaat?

tentang cara menghadapi remaja, sangat bermanfaat
karena dengan kesibukan kami sbg orang tua kadang kurang
memperhatikan anak remaja kami.
karena kami pikir mereka sudah besar sehingga tidak
perlu dikhawatirkan lagi, sudah mandiri

2. Materi apa yang Bapak / Ibu harapkan dalam kegiatan BKR berikutnya? Mengapa membutuhkan materi tersebut?

Tentang cara mengarahkan pendidikan remaja, minat bakti
remaja,
karena kami kurang pengetahuan tentang hal ini.

Tahap 2 Membangun kemitraan dalam menghadirkan nara sumber dari Puskesmas



2 Oktober 2019

Berdiskusi dengan mba Cahya, pendamping PKPR di Puskesmas

Tahap 3

Menghadirkan nara sumber tersebut dalam kegiatan BKR



23 Oktober 2019

Nara sumber dari Puskesmas mengisi materi di BKR RW 04 Notoprajan

Tahap 4

Melakukan evaluasi



24 Oktober 2019

Anggota yang hadir dalam pertemuan BKR RW 04 Notoprajan

NOTULEN

Pertemuan	:	BKR RW 04
Hari / Tanggal	:	Kamis, 24 Oktober 2019
Waktu	:	16.00 – 17.30 WIB
Tempat	:	Balai RW 04
Agenda	:	1. Pembukaan 2. Isi Materi 3. Penutup
Peserta	:	1. Puskesmas Ngampilan 2. Anggota BKR

1. Pembukaan

Pertemuan dibuka oleh ibu Sрни dengan menyampaikan bahwa pertemuan kali ini akan diisi oleh ibu Cahya dari Puskesmas Ngampilan dengan materi "Cara menjalin komunikasi yang efektif dengan anak remaja" berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan bulan September .

2. Pembahasan

Pembahasan pertama oleh ibu Cahya yang menjadi pendamping di PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) Puskesmas Ngampilan. Komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam menghadapi remaja karena bisa berdampak pada munculnya pertengkaran, membuat hubungan menjadi renggang, dan anak cenderung melakukan hal negatif. Dalam menjalin komunikasi dengan anak remaja, orangtua sebaiknya :

- memperbaiki pola pikir bahwa anak remaja berbeda dengan anak kecil
- memposisikan diri sebagai remaja sehingga tahu cara memperlakukan remaja
- menjalin komunikasi yang efektif untuk menciptakan "imunitas" terhadap tantangan yang datang dari luar

Ibu Cahya menjelaskan tips-tips menjalin komunikasi yang efektif dengan remaja seperti dengan melakukan persuasi, tidak memberikan penolakan tapi apresiasi, memberikan kalimat positif, tidak membanding-bandingkan, ikut masuk ke dunia mereka, dan dengan menjadi pendengar yang baik. Setelah materi diberikan kesempatan tanya jawab dengan orangtua yang salah satunya mengenai cara menghadapi kebiasaan anak bermain gadget.

Pembahasan kedua oleh Fara dengan memperkenalkan aplikasi Skata oleh BKKBN yang memiliki beragam artikel untuk orangtua remaja. Adapun artikel yang paling dipaparkan adalah mengenai film remaja "Bebas" yang telah diputar di bioskop. Diharapkan setelah mengetahui sinopsis film tersebut, orangtua mampu membahasnya dengan anak remaja agar menjadi pembelajaran bagi remaja bagaimana memaknai pertemanan dan menghindari pergaulan bebas.

3. Penutup
Pertemuan ditutup oleh ibu Sринi dengan harapan agar anggota bisa mempraktekkan tips-tips yang diberikan dan mendownload aplikasi Skata via Play Store yang ada di android.

Mengetahui,



Widyastuti, S.Sos
NIP. 19641210 198603 2016

Notulis,



Veronica Fara Dyaswuri
NIP. 19840529 201902 2004

NOTULEN HASIL UPAYA PENINGKATAN KEHADIRAN SASARAN
BKR DI RW 04 KELURAHAN NOTOPRAJAN

Hari / Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2019
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Kecamatan Ngampilan

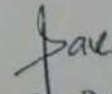
1. Pembukaan
Notulis melaksanakan kegiatan aktualisasi dalam upaya meningkatkan jumlah kehadiran sasaran di kegiatan BKR RW 04 Kelurahan Notoprajan yang dilaksanakan selama 23 September hingga 1 November 2019.
2. Pembahasan
 - Pertemuan BKR pertama dilaksanakan tanggal 24 September 2019 dengan jumlah peserta 21 orang.
 - Upaya menarik perhatian keluarga sasaran dengan menghadirkan nara sumber dari Puskesmas yaitu Cahya Putri D., A.Md. AK dengan materi Cara Menjalin Komunikasi Yang Efektif Dengan Anak Remaja di pertemuan BKR kedua yang dilaksanakan tanggal 24 Oktober 2019. Pertemuan tersebut dihadiri 25 orang sasaran.
3. Hasil
Selama 1 bulan melaksanakan kegiatan aktualisasi, terjadi peningkatan jumlah kehadiran keluarga sasaran poktan BKR yaitu sejumlah 4 orang.

Mengetahui,



Widyastuti, S.Sos
NIP. 19641210 198603 2016

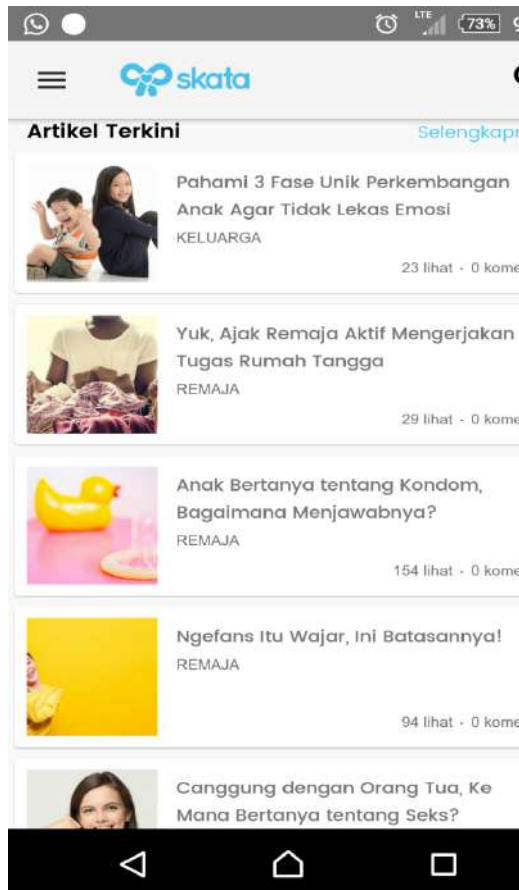
Notulis,



Veronica Fara Dyaswuri
NIP. 19840529 201902 2004

Kegiatan 4 : Memanfaatkan aplikasi Skata sebagai media informasi

Tahap 1 Mempelajari isi aplikasi Skata



10 Oktober 2019
Pilihan artikel dalam aplikasi Skata yang bisa dijadikan materi penyuluhan

Tahap 2 Mengadvokasi keluarga sasaran untuk mendownload aplikasi Skata dan menggunakannya sebagai media informasi



24 Oktober 2019

Menyajikan informasi dalam aplikasi Skata di BKR RW 04 Notoprajan



23 Oktober 2019

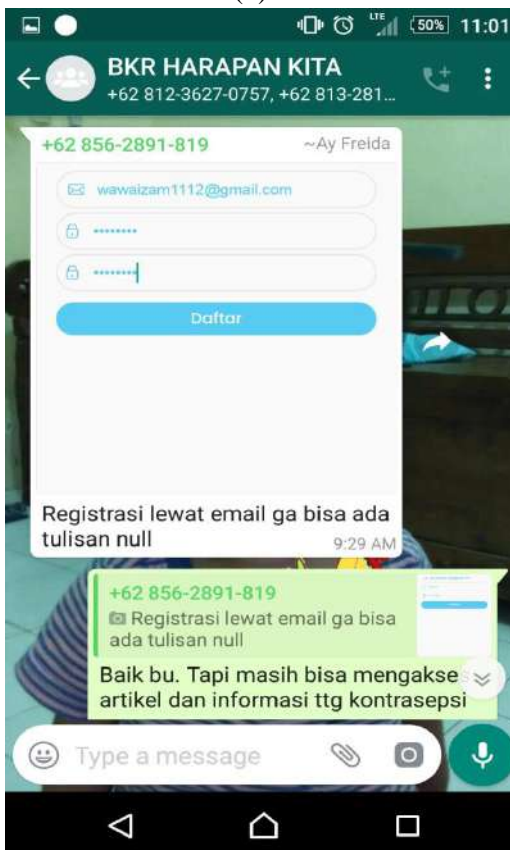
Menyajikan informasi dalam aplikasi Skata di Rakordasi Kelurahan Notoprajan



(3)



(4)



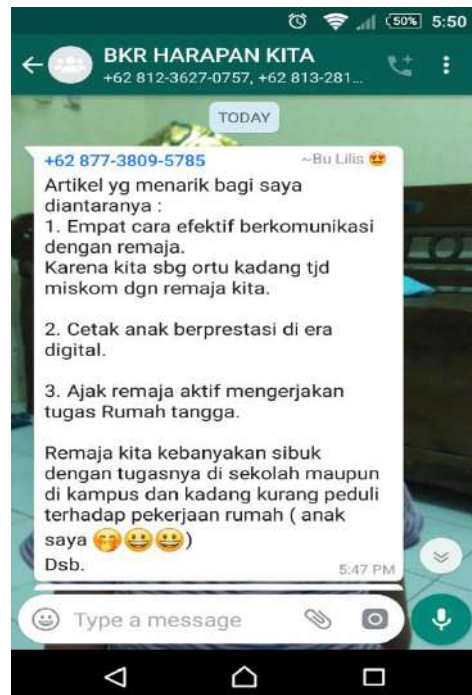
(5)



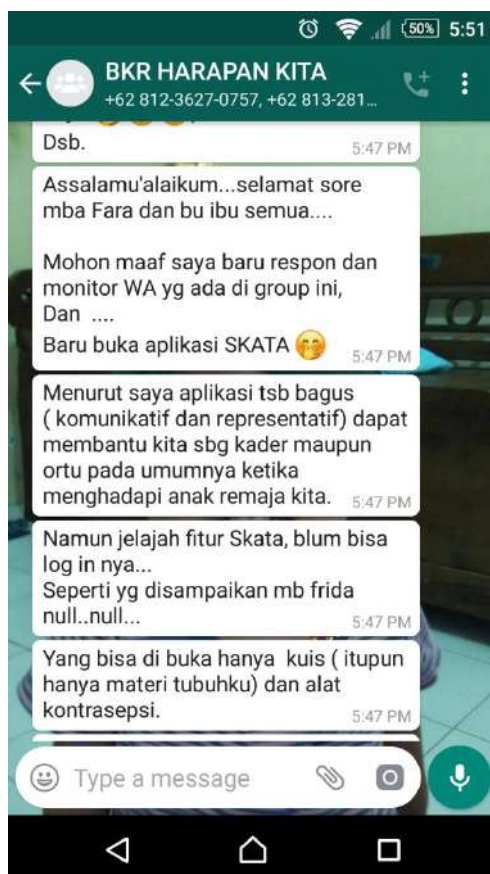
(6)



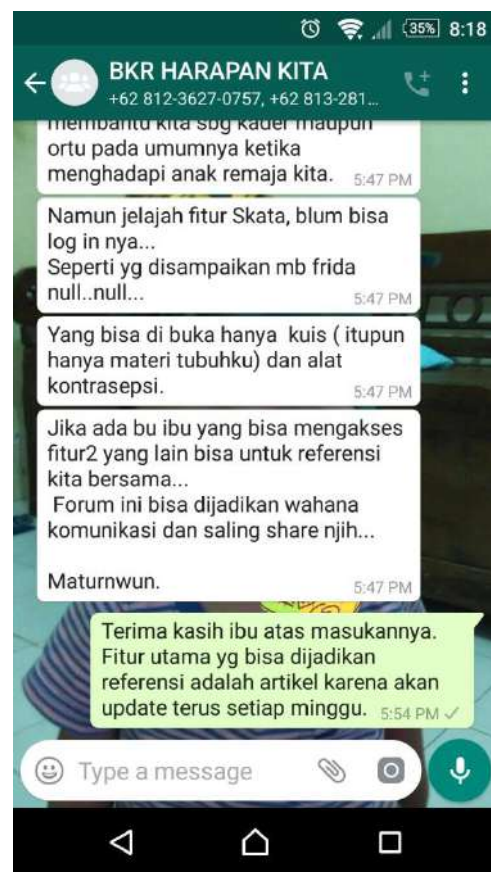
(7)



(8)



(9)



(10)

